

**PENERAPAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION* (RME) BERBANTUAN MEDIA KONKRIT
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV
MIN 8 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**DARA ZULFITA
NIM. 200209119**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

PENERAPAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) BERBANTUAN MEDIA KONKRIT TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MIN 8 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

DARA ZULFITA
NIM. 200209119

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

A R Disetujui Oleh: Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Wati Oviana, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 198110182007102003



Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

PENERAPAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) BERBANTUAN MEDIA KONKRIT TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MIN 8 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 15 Mei 2024
6 Zulkaidah 1445 H

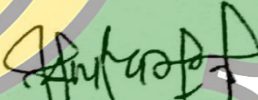
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003



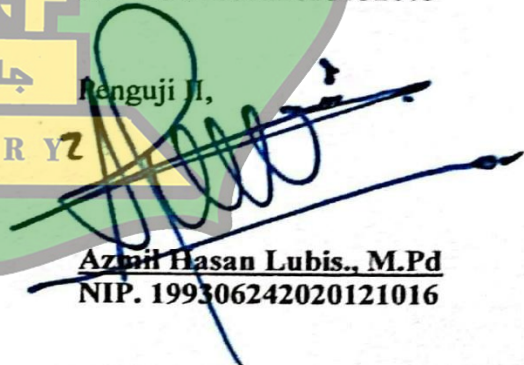
Zikra Havati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji I,



Dr. Herawati., M.Pd
NIP. 198204042015032005

Penguji II,




Azmil Hasan Lubis., M.Pd
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dara Zulfita
NIM : 200209119
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbantuan Media Konkrit Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Maret 2024

Yang Menyatakan


Dara Zulfita

NIM. 200209119





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.fk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Dara Zulfitra
NIM : 200209119
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbantuan Media Konkrit Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya
Pembimbing 1 : Wati Oviana, S.Pd.I.,M.Pd
Pembimbing 2 : Zikra Hayati, S.Pd.I.,M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 01 bulan April tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2336451180 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 26 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 01 April 2024
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 2020121016

ABSTRAK

Nama : Dara Zulfita
NIM : 200209119
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Educaton* (RME) Berbantuan Media Konkrit terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I.,M.Pd.
Pembimbing II : Zikra Hayati, S.Pd.I.,M.Pd.
Kata Kunci : Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), Media Konkrit, Hasil Belajar.

Permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran terkait siswa yang kesulitan melakukan operasi hitung perkalian jika digit angka yang dikalikan terlalu besar, kebanyakan siswa kurang teliti saat menyelesaikan perkalian dengan benar. Oleh karena itu peneliti menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Educations* (RME) berbantuan media konkrit terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Educations* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Educations* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV_A MIN 8 Aceh Barat Daya yang berjumlah 31 siswa dengan KKM individual 68 dan klasikal 80%. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes, kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 57,64 %, siklus II meningkat menjadi 71,76%, sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 94,11%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 58,82%, siklus II meningkat menjadi 64,70%, dan pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 91,76%. Hasil belajar siswa pada siklus I 48,38%, siklus II meningkat menjadi 70,96%, dan pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 83,87% termasuk kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Educations* (RME) berbantuan media konkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika pada siswa kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya.

KATA PENGANTAR

Puji beserta Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-NYA dan Rasulullah yang telah membawa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbantuan Media Konkrit terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya” disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberi dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menuntut ilmu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Mawardi, S. Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1.

4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Zikra Hayati, S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen PGMI selaku orang tua yang luar biasa yang telah membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan studi.
6. Pustakawan dan pustakawati yang telah mengizinkan penulis mencari referensi di beberapa buku sehingga tersusunlah skripsi penulis dengan baik.
7. Kepala MIN 8 Aceh Barat Daya Bapak Zaini Hasan, S.Ag yang memberi izin kepada penulis untuk mengumpulkan data di MIN 8 Aceh Barat Daya.
8. Ibu Safriani, S.Pd selaku wali kelas IV_A MIN 8 Aceh Barat Daya yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian selama dikelas.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 20 Maret 2024

Penulis,

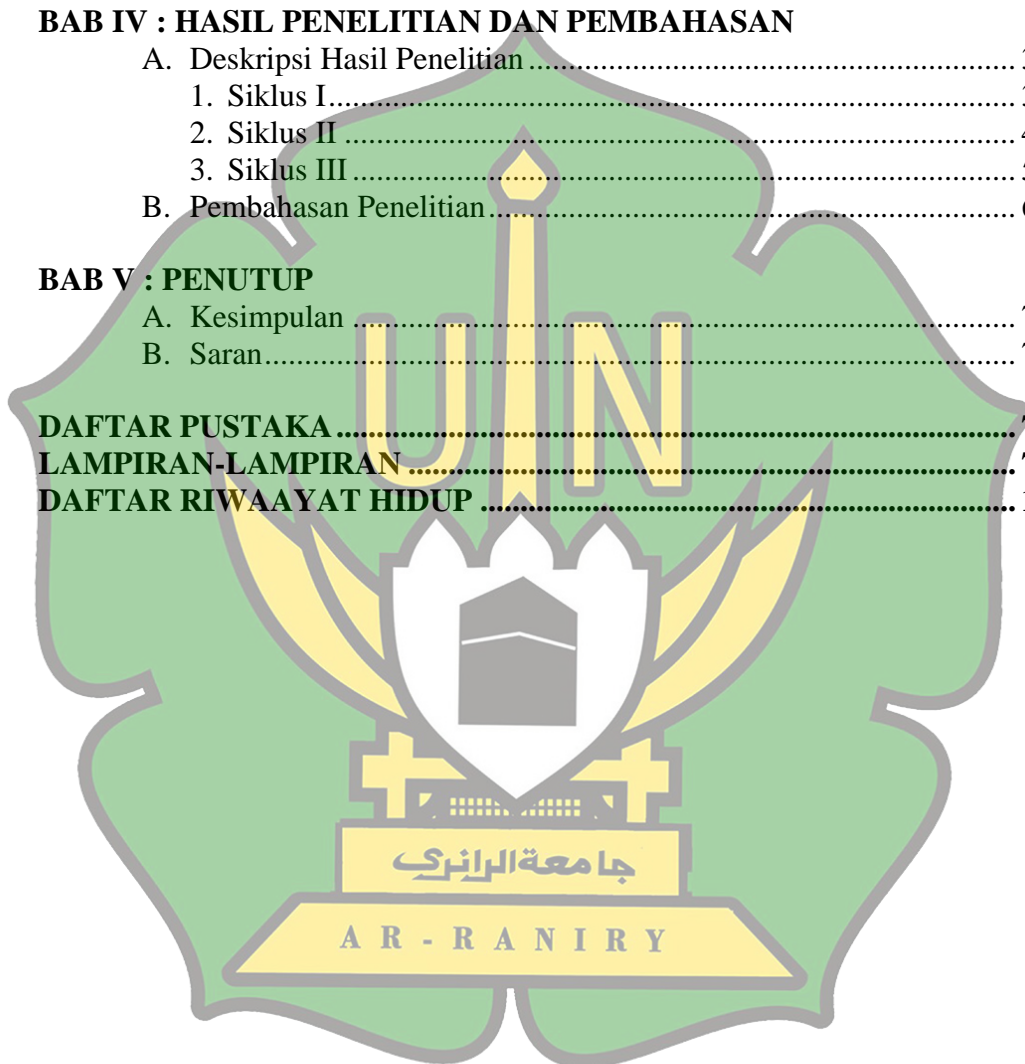


Dara Zulfita

DAFTAR ISI

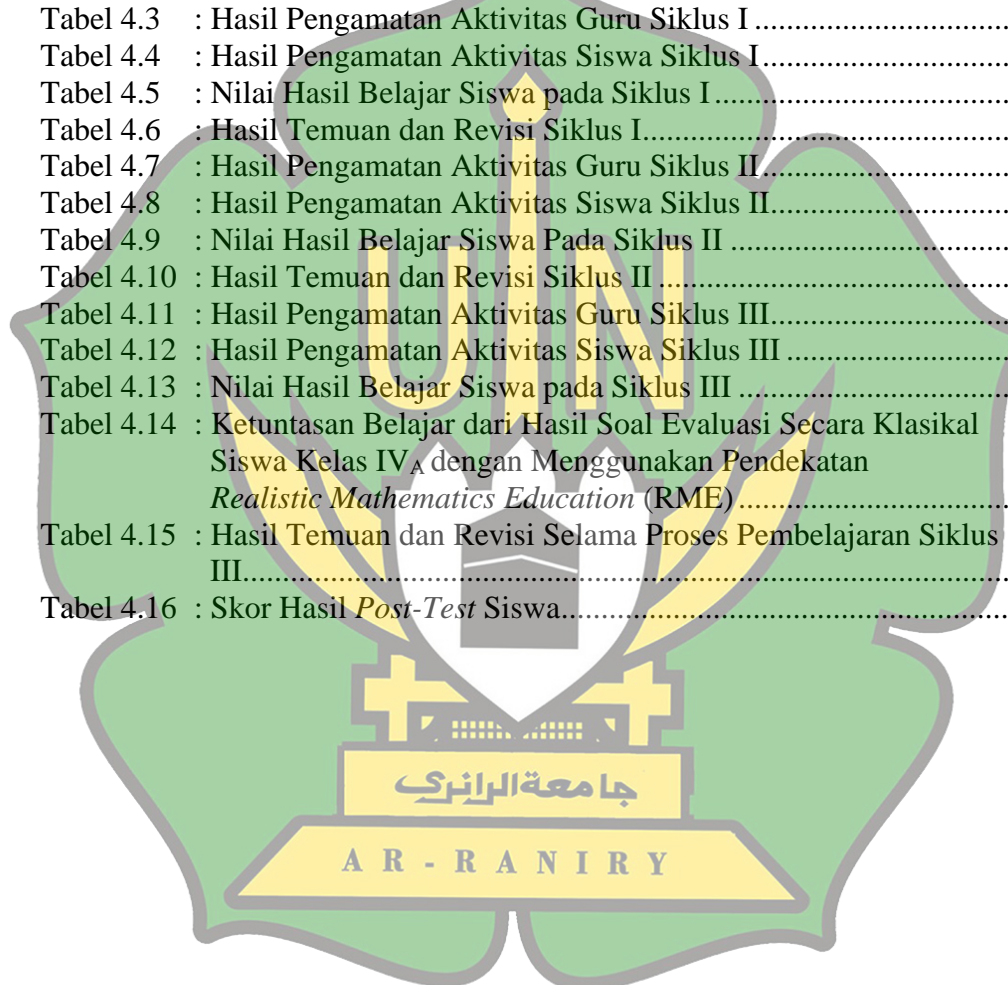
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....	11
1. Karakteristik Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)	13
2. Prinsip-Prinsip Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)	13
3. Langkah-Langkah Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)	14
4. Keunggulan-Keunggulan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)	15
5. Kelemahan-Kelemahan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)	16
B. Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Pada Operasi Perkalian	17
C. Media Konkrit	18
1. Papan Takalintar	19
2. Bentuk Takalintar	19
3. Langkah-Langkah Penggunaan Takalintar.....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Takalintar	23
D. Hasil Belajar	24
E. Hipotesis Tindakan.....	24
F. Indikator Keberhasilan	25
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30

C. Subjek Penelitian.....	30
D. Intrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Siklus I.....	38
2. Siklus II	48
3. Siklus III	56
B. Pembahasan Penelitian.....	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAAYAT HIDUP	192



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Perkalian.....	10
Tabel 3.1	: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa	34
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian di MIN 8 Aceh Barat Daya.....	36
Tabel 4.2	: Skor Hasil <i>Pre-Test Siswa</i>	37
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	41
Tabel 4.4	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4.5	: Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	45
Tabel 4.6	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus I.....	46
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	50
Tabel 4.8	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	52
Tabel 4.9	: Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	54
Tabel 4.10	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus II	56
Tabel 4.11	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	59
Tabel 4.12	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	61
Tabel 4.13	: Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus III	63
Tabel 4.14	: Ketuntasan Belajar dari Hasil Soal Evaluasi Secara Klasikal Siswa Kelas IV _A dengan Menggunakan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)	64
Tabel 4.15	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III.....	65
Tabel 4.16	: Skor Hasil <i>Post-Test Siswa</i>	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Papan Takalintar	9
Gambar 2.1: Bentuk dan Bagian Takalintar	20
Gambar 3.1: Desain Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar 4.1: Diagram Persentase Aktivitas Guru.....	68
Gambar 4.2: Diagram Persentase Aktivitas Siswa	70
Gambar 4.3: Diagram Persentase Hasil Belajar	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	79
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian	80
Lampiran 3	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di MIN 8 Aceh Barat Daya	81
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	82
Lampiran 5	: Lembar Soal <i>Pre- Test</i>	88
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	91
Lampiran 7	: Lembar Soal Evaluasi Siklus I	98
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	102
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	105
Lampiran 10	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	108
Lampiran 11	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	114
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	121
Lampiran 12	: Lembar Soal Evaluasi Siklus II	124
Lampiran 14	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	127
Lampiran 15	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	130
Lampiran 16	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III.....	136
Lampiran 17	: Lembar Soal Evaluasi Siklus III.....	143
Lampiran 18	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	146
Lampiran 19	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	149
Lampiran 20	: Lembar Soal <i>Post-Test</i>	152
Lampiran 21	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus I	157
Lampiran 22	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus II.....	161
Lampiran 23	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus III	165
Lampiran 24	: Lembar Validasi Soal Validasi <i>Post-Test</i>	167
Lampiran 25	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus I	171
Lampiran 26	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus II.....	175
Lampiran 27	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus III	179
Lampiran 28	: Lembar Validasi Soal Validasi <i>Post-Test</i>	183

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi sekalipun. Matematika termasuk salah satu bidang studi yang dianggap memiliki efek yang tinggi dalam ranah pendidikan. Jika berbicara tentang matematika, yang terlintas dipikiran seorang siswa adalah cara, rumus, hasil dan lain-lain. Bukan hanya siswa, orang yang sudah dewasa pun berpikiran seperti itu. Banyak guru matematika yang menyadari bahwa hasil belajar matematika siswa merupakan yang terendah jika dibandingkan dengan pelajaran yang lain.

Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu meskipun rumit, matematika tetap diberikan kepada siswa. Menurut Wehman dan Laughlin dalam jurnal Dea Alvionita Azka dkk mengatakan bahwa salah satu dasar pelajaran matematika yang diberikan kepada siswa adalah pengoperasian bilangan. Operasi bilangan meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.¹

Tujuan pembelajaran matematika berdasarkan kurikulum SD/MI dalam jurnal Hamdan Husein Batubara adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luas, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. (2) menggunakan pemahaman pada pola dan

¹ Dea Alvionita Azka, dkk. *Pembelajaran Operasi Perkalian melalui Permainan Tepuk Bergambar pada Siswa Tunagrahita Ringan di YPAC Palembang*, Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 5. No. 1. (2016). h. 27.

sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²

Salah satu materi dalam matematika adalah perkalian. Perkalian merupakan salah satu operasi hitung yang memerlukan pemahaman lebih dibandingkan materi yang lainnya. Selama ini, identik dari perkalian adalah menghafalan bukan pemahaman. Hal ini pula menjadi salah satu penyebab capaian hasil belajar matematika selalu buruk dan menjadi bidang studi yang dianggap paling sulit bagi sebagian siswa.

Proses pembelajaran matematika pada materi perkalian masih dikatakan kurang efektif. Hal ini di karenakan pembelajaran menekankan pada sifat menghafal sehingga kemampuan dalam pemahaman siswa kurang berkembang.⁴ Bahkan, kalau sudah disajikan dalam soal cerita seringkali siswa mengalami

² Hamdan Husein Batubara. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android untuk Siswa SD/MI". jurnal Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 3. No. 1. (2018). h. 13-14.

³ Fauzy Agung, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, dan Oyon Haki Pranata. "Penerapan Pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian pada Siswa di Sekolah Dasar. " PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 7. No. 3. (2020), h. 189-190.

⁴ Shipa Faujjiah dan Nurafni. "Analisis pemahaman Konsep Perkalian pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." Jurnal Cakrawala Pendas. Vol. 8. No. 3, Juli 2022. h. 831.

kesulitan jika digit angka yang dikalikan terlalu besar sehingga siswa sulit dalam menentukan jawaban.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti laksanakan di kelas IV_A MIN 8 Aceh Barat Daya pada tanggal 10 juni 2023 yang mempunyai siswa berjumlah 31 orang dan ditemukan permasalahan yang terjadi di dalam kelas yaitu ketika guru memberikan soal, banyak siswa yang tidak bisa menjawab jika soal itu berbeda dengan contoh yang diberikan, padahal masih di materi yang sama. Dan juga, siswa banyak terhenti jika digit angka yang dikalikan terlalu besar dan juga sering keliru saat menetapkan angka puluhan dan satuan. Keadaan seperti ini berulang kali terjadi, akibatnya nilai yang diperoleh siswa selalu di bawah KKM. Dari wawancara juga diperoleh informasi bahwa selama ini guru belum pernah menggunakan media papan takalantar dalam mengajarkan materi perkalian.

KKM individual untuk Pelajaran matematika kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya adalah 68 sedangkan KKM klasikal adalah 80%. Berdasarkan data awal di MIN 8 Aceh Barat Daya yang dilakukan pada siswa kelas IV_A menunjukkan bahwa kemampuan berhitung materi perkalian siswa yang masih rendah, dari hasil latihan soal yang belum maksimal atau memuaskan. Hal ini di buktikan dengan hasil *pre-test* yang telah dilakukan pada hari kamis 16 November 2023. Hasil yang didapatkan adalah siswa yang memenuhi ketuntasan belajar atau yang mencapai KKM dari 31 siswa adalah 4 orang dengan persentase 12,90 % sedangkan 27 orang dengan persentase 87,09 % lainnya dikatakan tidak tuntas.

Pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan salah satunya adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Menurut Faturrhoman dalam artikel Miftakhul Rizqi dkk, mengatakan *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang menggunakan situasi dunia nyata atau suatu konteks yang riil dan pengalaman siswa sebagai titik tolak belajar matematika.⁵ Sedangkan menurut Freudenthal dalam jurnal Nida Jarmita dan Hazami, mengatakan *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan suatu teori dalam pendidikan matematika yang berdasarkan pada ide. Matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari yang menekankan keterampilan '*proses of doing mathematics*', berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri, dan pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kelompok. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang fasilitator, moderator atau evaluator sementara siswa berfikir, mengkomunikasikan, melatih nuansa demokrasi dengan menghargai pendapat orang lain.⁶

Selain pendekatan pembelajaran yang tepat dalam pelajaran matematika juga dibutuhkan penggunaan media yang konkrit. Menurut Udin Winata Putra dalam artikel Syarifah Aini dkk, mengatakan media konkrit merupakan segala

⁵ Rizqi, Miftakhul. "Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Berbantuan Media Fabel terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika MI." Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA. Vol. 3. No. 1. 2019. h.525.

⁶ Nida Jarmita, dan Hazami Hazami. "Ketuntasan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (rme) pada Materi Perkalian." Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran Vol. 13. No. 2. (2013). h. 215-216.

sesuatu yang nyata yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien menuju kepada tercapainya pembelajaran yang diharapkan.⁷ Media konkrit yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan media papan takalantar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan saudara Ikhsan Hasyim dengan judul “Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar.” Yang mengatakan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸ Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah saudara ikhsan tidak menggunakan media pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran kemudian pada materi dan kelas yang berbeda, saudara Ikhsan pada kelas II sedangkan peneliti pada kelas IV.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Zahra Annurul Putri dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Gajah Mada Kecamatan Kroya” yang menunjukkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat berpengaruh terhadap hasil

⁷ Syarifah Aini, dkk. "Penggunaan Media Konkrit dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK). Vol. 4. No. 6. (2015). h. 3.

⁸ Ikhsan Hasyim, "Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar", Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.

belajar matematika siswa. Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah saudari Zahra tidak menggunakan media pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran dan pada metodologi yang digunakan saudari Zahra menggunakan metodologi Kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metodologi PTK.⁹

Berdasarkan uraian di atas, Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbantuan Media Konkrit terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya?

⁹ Zahra Annurul Putri, “Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Gugus Gajah Mada Kecamatan Kroya”, Skripsi UNNES 2016.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep operasi perkalian dengan penerapakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul ditujukan untuk memperjelas istilah-istilah sekaligus batasan untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang menggunakan situasi dunia nyata atau suatu konteks yang riil dan pengalaman siswa sebagai titik tolak belajar matematika.¹⁰ Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan yang membahas tentang keterkaitan pengalaman sehari-hari siswa dengan materi perkalian yang akan diberikan oleh guru kepada murid kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya.

¹⁰ Rizqi Miftakhul. "Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematic Education*...h. 525.

2. Media Konkrit

Media konkret adalah alat yang dijadikan sebagai perantara atau pengantar informasi yang digunakan oleh pengajar untuk disampaikan kepada siswa dengan menggunakan alat yang benar-benar nyata, dapat dilihat, diraba, dipegang, dan digunakan oleh siswa. Media konkret yang dimaksud dalam peneliti ini adalah papan takalintar yang dirancang oleh peneliti, untuk mendukung penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa tentang perkalian pada siswa kelas IV.



Gambar 1.1 Papan Takalintar

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.¹¹ Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa melalui penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkret pada pembelajaran matematika.

¹¹ Yendri Wirda, dkk. "Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa," (2020). h. 7.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Perkalian

Siklus I:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dan jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan dua suku. 3.3.2 Menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan dua suku menggunakan papan takalintar.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan dua suku dengan dua suku.

Siklus II:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dan jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan tiga suku. 3.3.2 Menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan tiga suku menggunakan papan takalintar.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan dua suku dengan tiga suku.

Siklus III:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dan jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan tiga suku dengan tiga suku. 3.3.2 Menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan tiga suku dengan tiga suku menggunakan papan takalintar.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan tiga suku dengan tiga suku.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pendekatan merupakan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya menguatkan pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.¹²

Dilihat dari jenis pendekatannya, pembelajaran dibedakan menjadi dua jenis pendekatan yaitu:

1. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*).
2. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Selain pendekatan di atas, masih banyak jenis pendekatan yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung.

Realistic Mathematics Education (RME) merupakan teori belajar mengajar dalam pendidikan matematika. Teori RME pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di Belanda pada tahun 1970 oleh institute Freudenthal. RME telah dikembangkan dan diujicobakan selama 33 tahun di belanda dan terbukti berhasil merangsang penalaran dan kegiatan berpikir siswa. Teori ini mengacu kepada pendapat Freudental dalam jurnal Seri Ningsih yang mengatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan realita dan matematika merupakan aktivitas

¹² Rifqi Festiawan. "Belajar dan Pendekatan Pembelajaran." Universitas Jenderal Soedirman (2020). h. 14-15.

manusia. Ini berarti matematika harus dekat dengan anak dan relevan dengan kehidupan nyata sehari-hari.¹³ Gravemeijer dalam jurnal Seri Ningsih, mengatakan bahwa matematika sebagai aktivitas manusia berarti manusia harus diberikan kesempatan untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika dengan bimbingan orang dewasa. Upaya ini dilakukan melalui penjelajahan berbagai situasi dan persoalan-persoalan "realistik". Realistik dalam hal ini dimaksudkan tidak mengacu pada realitas akan tetapi pada sesuatu yang dapat dibayangkan oleh siswa.¹⁴ Pendekatan realistik merupakan suatu pendekatan yang menggunakan masalah nyata sebagai pangkal tolak pembelajaran.

Realistic Mathematic Education (RME) merupakan pembelajaran yang menggunakan dunia nyata sebagai titik awal untuk pengembangan ide dan konsep matematika. Dalam pendekatan matematika realistik dikenal dua jenis matematisasi yang diformulasikan oleh Treffers dalam jurnal Nia Fatmawati yaitu matematisasi horizontal dan matematisasi vertikal. Dalam proses horizontal siswa mencoba menyelesaikan soal-soal dari dunia nyata dengan cara mereka sendiri, dan menggunakan bahasa dan simbol mereka sendiri. Sedangkan matematisasi vertikal adalah proses formalisasi konsep matematika.¹⁵

¹³Seri Ningsih. "*Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah.*" Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1. No. 2. (2014). h. 76.

¹⁴ Seri Ningsih. *Realistic Mathematics Education*....

¹⁵ Nia Fatmawati. "*Peningkatan Kemampuan Berhitung melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education.*" Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 8. No. 2. (2014). h. 325.

1. Karakteristik Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Karakteristik RME secara umum memiliki lima karakteristik, yaitu:

1. *The use of the contextual problem*, artinya menggunakan permasalahan dunia nyata atau realita sebagai awal pembelajaran.
2. *Use models bridging by vertical instrument*, artinya tidak penting hanya menghafal rumus tetapi penggunaan model dan skema sebagaimana merupakan jembatan yang perlu diperhatikan oleh siswa dari situasi konkrit menuju abstrak.
3. *Student contribution*, artinya kontribusi siswa, guru memberikan kesempatan atau stimulus agar siswa aktif dalam pembelajaran,
4. *Interactivity*, artinya adanya interaksi antara guru dan siswa, hal ini agar mencapai pembelajaran yang baik.
5. *Intertwining*, artinya setiap topik matematika tidak dapat lepas dengan topik matematika lain.¹⁶

2. Prinsip-Prinsip Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Adapun menurut Gravemeijer dalam jurnal Astuti terdapat tiga prinsip utama dalam pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yaitu:

1. Penemuan kembali secara terbimbing melalui matematisasi progresif (*guided reinvention through progressive mathematizing*). Artinya bahwa siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri konsep matematika dengan menyelesaikan berbagai soal kontekstual.

¹⁶ Eva Ramadhanti & Rina Marlina. "Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (Rme) terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis." In Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (2017) .h. 879.

2. Fenomena pembelajaran (*didactical phenomenology*). artinya topik matematika yang diajarkan berasal dari fenomena sehari-hari.
3. Model pengembangan mandiri (*self-developed model*). Artinya model matematika dimunculkan dan dikembangkan sendiri oleh siswa berfungsi menjembatani pengetahuan informal dan pengetahuan formal.¹⁷

3. Langkah-Langkah Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Adapun Langkah-langkah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) menurut Istarani dan Muhammad Ridwan dalam skripsi dari fadhliia adalah sebagai berikut:

1. Pemberian arahan tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa.
2. Berikan penjelasan materi sesuai dengan aturan atau konsep materi yang sedang dipelajari secara teoritis.
3. Berikan contoh atau masalah yang sesuai dengan materi ajar, dan lanjutkan dengan cara penyelesaiannya.
4. Berikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.
5. Berikan tugas pada siswa untuk dikerjakannya secara kelompok atau individu.
6. Lakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.¹⁸

¹⁷ Astuti. "Penerapan *Realistic Mathematic Education* (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sd." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2. No. 1. (2018). h. 52.

¹⁸ Istarani dan Muhammad Ridwan, "50 Tipe Pembelajaran Kooperatif," (2014), h. 61.

4. Keunggulan-Keunggulan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Adapun keunggulan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebagai berikut:

1. Suasana dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena menggunakan realitas yang ada di sekitar siswa.
2. Siswa tidak mudah lupa materi yang diajarkan oleh guru, karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.
3. Siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap ada nilainya.
4. Memupuk kerja sama dengan kawan kelompok.
5. Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan berani mengemukakan pendapat.¹⁹

Sedangkan keunggulan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) menurut Ndiung et al dalam jurnal Wayan Widana adalah sebagai berikut:

1. Siswa lebih aktif dan mandiri untuk menemukan konsep dan teori-teori dalam pembelajaran, sehingga mereka mampu menghubungkan konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari.
2. RME juga mampu meningkatkan kesungguhan dalam pembelajaran karena pembelajaran berbasis aktivitas, sehingga semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.²⁰

¹⁹ Nida Jarmita, dan Hazami, "Ketuntasan Hasil Belajar... h. 216.

²⁰ Wayan Widana, "Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia." Jurnal Elemen, Vol 7. No. 2. (2021). h. 451.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keunggulan-keunggulan dari pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yaitu siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan aktif karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.

5. Kelemahan-Kelemahan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Adapun kelemahan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) menurut Istarani dan Ridwan dalam skripsi dari Nuriana Br Siregar adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa memiliki daya tangkap yang sama terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, hendaknya guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan sebaiknya diulangi sampai tiga kali.
2. Ada kalanya tugas siswa tidak diperiksa secara langsung. Sehingga tidak diketahui secara pasti tentang daya serap siswa mengikuti pembelajaran pada saat itu.
3. Atau, ada kalanya guru tidak mengoreksi hasil kerja siswa yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat menyebabkan presenter buruk bagi guru itu sendiri dan bagi siswa sebagai subjek Pendidikan dan pengajaran.²¹

²¹ Nuriana Br Siregar. "Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru." (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau). (2020). h. 14.

Sedangkan kelemahan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) menurut Nida Jarmita dan Hazami dalam skripsi Fadhlia adalah sebagai berikut:

1. Karena sudah terbiasa diberi informasi terlebih dahulu, maka siswa masih kesulitan dalam menemukan sendiri jawabannya.
2. Siswa yang pandai kadang-kadang tidak sabar menunggu temannya yang belum selesai.
3. Membutuhkan alat peraga yang sesuai dengan situasi pembelajaran.²²

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dari pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yaitu membutuhkan kesesuaian alat peraga/media pembelajaran yang tepat dan guru harus mampu menilai secara langsung tugas yang diberikan kepada siswa.

B. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Pada Operasi Perkalian

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan suatu pembelajaran yang dimulai dari suatu yang nyata dan dapat dibayangkan, dengan perantara suatu hal yang dihadapi siswa. Siswa diharapkan dapat dengan mudah membangun pola pikir mereka terhadap matematika jauh lebih paham dari pada sebelumnya sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.²³ Dengan kata lain siswa direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) akan

²² Fadhlia. "Pendekatan *Realistic Mathematic Education* dengan Model Kooperatif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas III MIN 26 Aceh Besar." Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023.

²³ Annisa Arrafi & Masniladevi. "Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika...."

mengaitkan pengalaman atau masalah sehari-hari pada salah satu materi pembelajaran matematika yaitu operasi perkalian bilangan.

Perkalian adalah salah satu dari empat operasi dasar di dalam aritmatika dasar (yang lainnya adalah penjumlahan, pengurangan, dan pembagian). Operasi perkalian ini biasanya juga disebut sebagai penjumlahan berulang, karena memerlukan tahap berfikir yang lebih kompleks pada diri anak. Oleh karena itu jika anak tampak belum siap memulai materi perkalian sebaiknya diingatkan kembali tentang penjumlahan.

C. Media Konkrit (Papan Takalintar)

Menurut Nazifah dalam jurnal Nurul Dwi Yuliana dkk, mengatakan media konkrit merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada siswa yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien menuju kepada tercapainya tujuan yang diharapkan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media konkrit dalam pengajaran merupakan suatu perantara untuk menyampaikan informasi yang dapat berupa alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

²⁴ Nurul Dwi Yuliana dan Yudi Budia. "Pengaruh Penggunaan Media Konkret terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar Negeri Babelan Kota 06 Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3. 1. (2015). h.36.

1. Papan Takalitar

Takalitar adalah media pembelajaran yang berbentuk tabel yang terbuat dari papan atau gabus.²⁵ Takalitar merupakan alternatif lain dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perkalian selain teknik bersusun pendek dan teknik bersusun Panjang.²⁶

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa takalitar adalah sebuah alat peraga pembelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep perkalian yang berbentuk tabel yang terbuat dari papan atau gabus. Takalitar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pengoperasian perkalian. Peranan pokok dari alat peraga takalitar dalam pengajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Dalam penggunaan alat peraga takalitar, guru harus bisa membimbing siswa dalam penggunaan alat peraga tersebut. Sehingga dengan melalui bimbingan guru, takalitar dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam pengoperasian perkalian.

2. Bentuk Takalitar

Bentuk takalitar adalah tabel yang berbentuk persegi atau persegi Panjang. Yang terdiri dari 4 baris dan 4 kolom. Baris pertama ada satu kotak kosong, 2 kotak yang nantinya akan diisi dengan angka yang akan dikalikan dan satu kotak yang berlambang kali (X). baris kedua sampai ke tiga ada satu kotak

²⁵ Ulfa Fauziah, "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Game Tournaments (TGT) dengan Media Tabel Perkalian Pintar (Takalitar)" dalam jurnal mahasiswa UNISRI, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi, 2018), h. 6.

²⁶ Fery Muhamad Firdaus, *Pengaruh Teknik Takalitar terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar dalam Jurnal Institut Pendidikan*, (Jakarta: Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, 2018), h. 446.

tempat hasil, 2 kotak hasil perkalian 2 bilangan yang dibatasi dengan garis diagonal dan satu kotak yang nantinya akan diisi dengan angka yang akan dikalikan. Di baris keempat ada satu kotak kosong, 2 kotak hasil dari perkalian dan satu kotak kosong lagi.



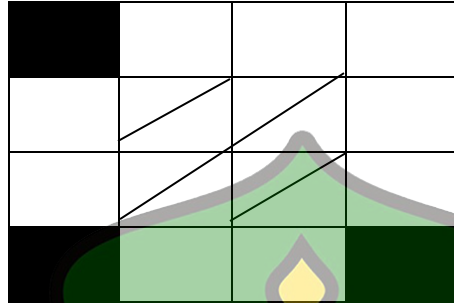
Gambar 2.1 bentuk dan bagian takalintar

3. Langkah-Langkah Penggunaan Takalintar

Berikut ini cara menyelesaikan perkalian melalui teknik takalintar, diantaranya:

- Buatlah sebuah tabel seperti di bawah ini.

b. Setelah itu buatlah garis diagonal pada daerah pengerjaan.

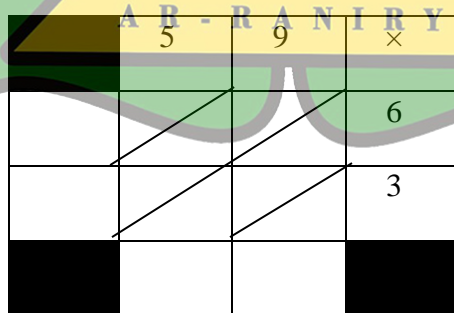


c. Lalu buatlah lambang perkalian (\times) pada kolom atas sebelah kanan.



d. Setelah itu tuliskan angka yang diinginkan pada kolom atas dan kanan.

Contoh: 59×63



- e. Lalu kerjakanlah dimulai dari 9×6 , 5×6 , 9×4 , 5×3 . Setelah hasilnya diketahui masukan pada kolom yang bergaris diagonal.

	5	9	×
	3	5	6
	0	4	
	1	2	3
	5	7	

- f. Setelah daerah pengerjaan sudah dikerjakan semua, jumlahkan hasil tersebut dengan cara menjumlahkan angkanya mengikuti garis/kolom yang sejajar sama dengan angka tersebut.

	5	9	×
3	3	5	6
	0	4	
7	1	2	3
	5	7	
	1	7	

- g. Cara yang terakhir yaitu, untuk mengetahui hasil akhirnya dilihat dari kolom sebelah kiri yaitu 3717. Hasil perkalian dari $59 \times 63 = 3.717$.

4. Kelebihan dan Kekurangan Takalintar

Setiap alat peraga pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti halnya alat peraga Takalintar. Alat peraga Takalintar memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain:

a. Kelebihan Takalintar

1. Memudahkan pengoperasian perkalian dasar dengan cepat. Dengan alat peraga takalintar siswa dengan mudah mengerjakan perkalian sebab dengan takalintar siswa tidak pusing dengan bilangan simpanan.
2. Penyajian angka lebih cepat, jelas menarik, dan ringkas.
3. Membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar dengan baik.
4. Memberikan pengalaman yang konkrit sehingga siswa akan lebih mudah memahami, tidak membosankan dan menyenangkan.

b. Kelemahan atau kekurangan Takalintar

1. Pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama, sebab menggunakan papan atau gabus.
2. Siswa tidak akan mengikuti dengan baik, jika guru menjelaskan terlalu cepat.²⁷

²⁷ Ulfa Fauziah, *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran...* h. 6.

D. Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.²⁸

Hasil belajar didapatkan dari evaluasi hasil belajar. Evaluasi pembelajaran memiliki fungsi dan tujuan, sasaran, dan prosedur tertentu. Pada umumnya fungsi dan tujuan evaluasi pembelajaran berorientasi pada pengembangan pembelajaran dan akreditasi.²⁹

Menurut kusumah dalam jurnal Sarah Prihatinia dkk, mengatakan hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan yang tidak tahu menjadi tahu, siswa lebih mengerti dan memahami pengetahuan barunya dan juga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik lagi.³⁰

²⁸ Ahmad Susanto, *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.”* (Jakarta: PRE NAD AMEDIA GROUP, 2013), h. 5.

²⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *“Belajar dan Pembelajaran.”* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), h. 200-232.

³⁰Sarah Prihatinia dan Melva Zainil. *“Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar (Studi Literatur).”* Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 4. No. 2. (2020). h. 1513.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang telah dicapai siswa dengan kriteria tertentu dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis tindakan adalah Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbantuan Media Konkrit dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Perkalian Kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya”.

F. Indikator Keberhasilan

1. Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya adalah $\geq 80\%$.
2. Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 8 Aceh

³¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 30.

Barat Daya adalah $\geq 80\%$.

3. Indikator keberhasilan peningkatan hasil belajar matematika siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit secara klasikal adalah $\geq 80\%$ sesuai dengan materi perkalian di MIN 8 Aceh Barat Daya.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas atau classroom action research merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.³²

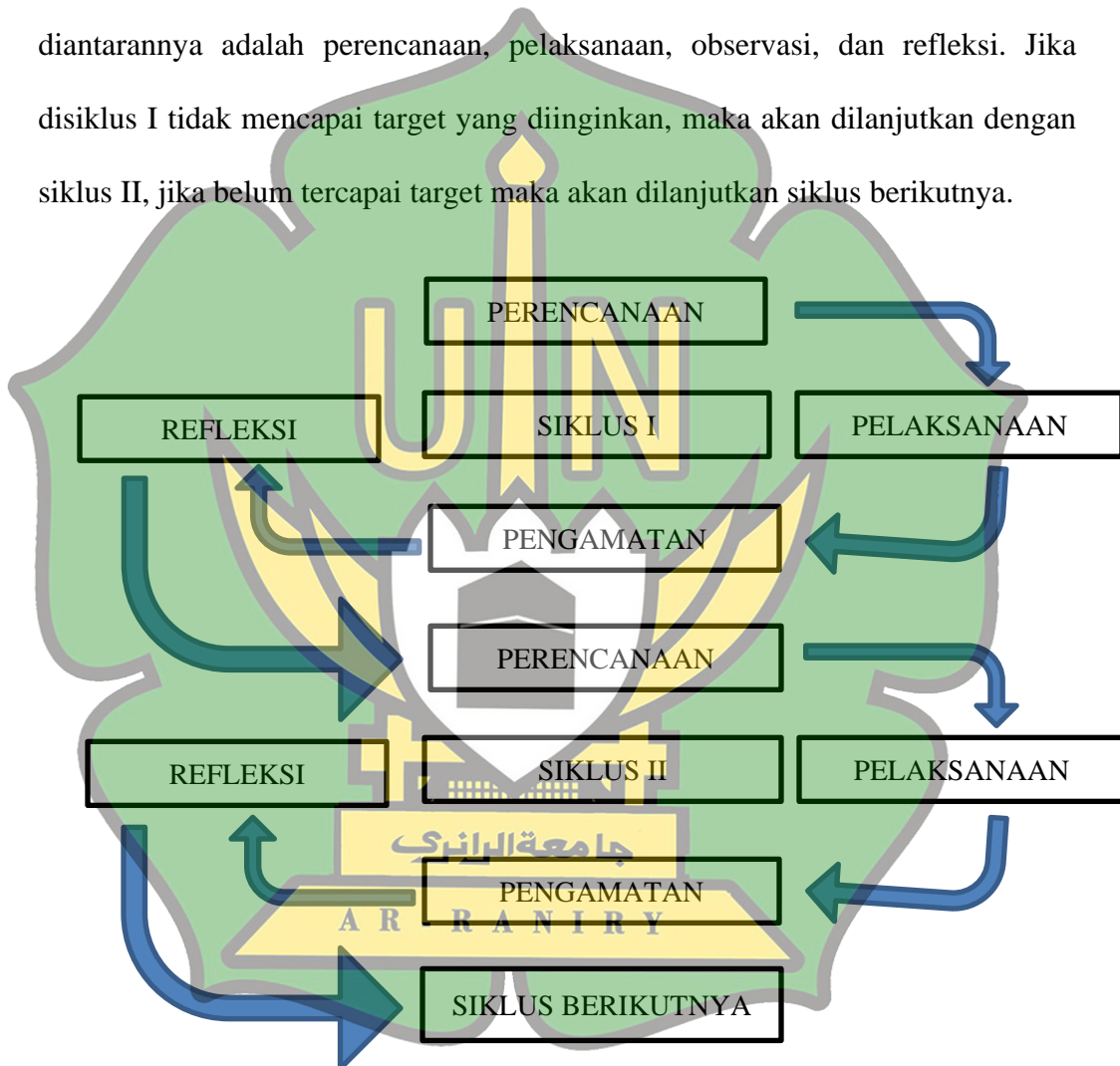
Menurut Kunandar dalam jurnal Ali Ramadhan dkk, mengatakan penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pendidik atau calon pendidik untuk memperbaiki efektifitas proses pembelajaran sehingga akan mendukung terciptanya pembelajaran yang diinginkan.

³² Afi Parnawi. *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish. (2022). h. 3.

³³ Ali Ramadhan dan Ahmad Nadhira. *Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan*. Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 8. No. 1, (2020). h. 122.

Desain penelitian ini direncanakan dengan menggunakan desain penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (Suharsimi Arikunto). Model ini didesain dalam bentuk siklus yaitu siklus I dan siklus II dan terdiri dari 4 tahapan, diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Jika disiklus I tidak mencapai target yang diinginkan, maka akan dilanjutkan dengan siklus II, jika belum tercapai target maka akan dilanjutkan siklus berikutnya.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas³⁴

³⁴ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 16.

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menentukan tujuan utama peristiwa dan menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan. Adapun tahapan yang harus dilakukan peneliti pada pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dan LKPD, soal evaluasi dan *Post-Test*.
- b. Menyiapkan media konkrit berupa papan takalantar.
- c. Menyusun instrumen.
- d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

2. Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan, peneliti melakukan tindakan dari semua rencana yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti akan menerapkan perencanaan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru di dalam kelas, untuk menerapkan segala rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Setelah selesai melakukan tindakan pada siklus pertama, peneliti akan memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama dan demikian juga pada siklus selanjutnya hingga pada siklus terakhir.

3. Observasi

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu mengamati setiap peristiwa yang terjadi di dalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, hal yang diamati adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas, dan aktivitas siswa dalam

pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit. Pada tahap ini yang menjadi pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu guru kelas. Kemudian pengamat dan peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini adalah tahap dimana peneliti merefleksi semua hasil tindakan dan evaluasi berdasarkan analisis data yang sudah dikumpulkan. Hasil evaluasi dan diskusi ini dapat direfleksikan untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya agar di siklus berikutnya menjadi lebih baik dari pada siklus yang pertama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti gunakan sebagai objek untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Peneliti memilih lokasi di MIN 8 Aceh Barat Daya yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah Bapak Zaini Hasan S.Ag. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang memiliki prestasi akademik yang menjadi kebanggaan sekolah.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV_A MIN 8 Aceh Barat Daya dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. yang terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang dapat diamati. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk memperoleh

data tentang peningkatan hasil belajar matematika siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dikelas. Misalnya mengamati dan mencatat setiap tindakan guru untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang dilakukan dikelas dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Pengamat akan memberikan tanda ceklis dilembar observasi pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang diamati. Lembar observasi ini berupa daftar yang terdiri dari beberapa aspek di dalam RPP yang menyangkut observasi aktivitas fisik yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa dan kemampuan siswa dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Pengamat akan memberikan tanda ceklis dilembar pengamatan pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang diamati. Lembar observasi ini berupa daftar yang terdiri dari beberapa aspek di dalam RPP yang menyangkut observasi aktivitas fisik yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Soal Tes

Soal tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan guru pada materi perkalian menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Dalam penelitian ini, soal tes yang digunakan berbentuk essay dengan jumlah 5 soal, terdiri dari soal untuk siklus I,II,III yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan mengenai masalah yang dibahas. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung. Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pengamatan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan oleh seorang pengamat yaitu guru bidang studi matematika kelas IV. Pengamatan ditujukan untuk mengamati aktivitas guru dan menulis hasil pengamatannya dengan tanda ceklis pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan aktivitas yang sedang diamati.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan cara memperoleh keterangan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran

berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh seorang pengamat yaitu teman sejawat, hal ini bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa dan menulis hasil pengamatannya dengan tanda ceklis pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan aktivitas siswa yang diamati.

3. Tes

Tes merupakan alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan terdiri dari *pos-test*. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit (papan takalintar) pada materi perkalian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengkaji ulang seluruh data yang telah diperoleh kemudian disimpulkan dan diperiksa kebenarannya. Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivita Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan aktivitas siswa diperoleh dari hasil lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas Guru/Siswa

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan

Membuat interval persentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

NO	Nilai	Kategori Penilaian
1	0% - 39%	Gagal
2	40% - 55%	Kurang Baik
3	56% - 65%	Cukup Baik
4	66% - 79%	Baik
5	80% - 100%	Baik Sekali

Sumber: Anas Sudjono³⁵

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Educatin* (RME) berbantuan media konkrit.

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 8 Aceh Barat Daya untuk ketuntasan belajar individual ≥ 68 , sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$. Data yang digunakan untuk menganalisis ketuntasan hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh dari hasil soal tes yang diberikan.

³⁵ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 36-37.

Peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk melihat ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal dengan menggunakan rumus:

a. Secara Individual

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban siswa

N = Jumlah siswa keseluruhan

a. Secara Klasikal

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Persentase ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 8 Aceh Barat Daya pada semester ganjil 2023/2024 yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023 sampai dengan tanggal 21 November 2023, penelitian ini dilakukan di kelas IV_A dengan subjek penelitian berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 November 2023, siklus II dilaksanakan pada hari Senin 20 November 2023, siklus III dilaksanakan pada hari Selasa 21 November 2023. Peneliti juga memberikan soal evaluasi terakhir pada setiap siklus dan di siklus terakhir peneliti memberikan soal *Post-Test* untuk melihat hasil belajar dan sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang telah di sampaikan. Jadwal kegiatan penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 8 Aceh Barat Daya

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Kamis 16 November 2023	09.00 – 10-30	Pembelajaran siklus I, Melakukan <i>Pretest</i> , melakukan kegiatan Pembelajaran (RPP I), Observasi Aktivitas Guru dan Siswa, membagi LKPD dan Soal Evaluasi.
2	Senin 20 November 2023	08.00 – 09-10	Pembelajaran siklus II, Melakukan kegiatan Pembelajaran (RPP II), Observasi Aktivitas Guru dan Siswa, Membagi LKPD dan Soal Evaluasi.
3	Selasa 21 November 2023	08.00 – 10-20	Pembelajaran siklus III, Melakukan kegiatan Pembelajaran (RPP III), Observasi Aktivitas Guru dan Siswa, Membagi LKPD, Soal Evaluasi dan <i>Posttest</i> .

Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran diantaranya yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, soal *Pre-Test*, soal *Post-Test*, media pembelajaran, dan soal evaluasi. Pada pertama pembelajaran yaitu tanggal 16 November 2023 tepatnya hari kamis, peneliti tidak langsung memulai pembelajaran akan tetapi peneliti memberikan soal *Pre-Test* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang sudah dipahami oleh siswa tentang materi perkalian. Adapun hasil *Pre-Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Hasil *Pre-Test* Siswa

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	20	Tidak Tuntas
2	S2	20	Tidak Tuntas
3	S3	60	Tidak Tuntas
4	S4	40	Tidak Tuntas
5	S5	0	Tidak Tuntas
6	S6	20	Tidak Tuntas
7	S7	40	Tidak Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	60	Tidak Tuntas
10	S10	60	Tidak Tuntas
11	S11	40	Tidak Tuntas
12	S12	60	Tidak Tuntas
13	S13	20	Tidak Tuntas
14	S14	60	Tidak Tuntas
15	S15	20	Tidak Tuntas
16	S16	20	Tidak Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	20	Tidak Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas

20	S20	60	Tidak Tuntas
21	S21	60	Tidak Tuntas
22	S22	20	Tidak Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	60	Tidak Tuntas
25	S25	40	Tidak Tuntas
26	S26	20	Tidak Tuntas
27	S27	80	Tidak Tuntas
28	S28	20	Tidak Tuntas
29	S29	20	Tidak Tuntas
30	S30	60	Tidak Tuntas
31	S31	20	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			4
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			27

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 16 Noveber 2023

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{31} \times 100\% \\
 &= 12,90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa hanya ada 4 siswa dengan persentase 12,90 % yang tuntas belajar berkaitan dengan materi “operasi hitung perkalian”. Sedangkan 27 siswa dengan persentase 87,10% lainnya yang secara individual adalah 68, sedangkan KKM untuk klasikal adalah 80 %.

Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki empat tahapan diantaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan persiklus:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Adapun tahapan perencanaan

yang harus dilakukan peneliti pada materi operasi hitung perkalian dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* adalah dengan membuat RPP I, menyiapkan LKPD, membuat instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, media papan takalintar, dan juga soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan Tindakan kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023 pada hari Kamis dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan media papan takalintar pada Pelajaran matematika materi perkalian Dua Suku dengan Dua Suku. Siklus I ini diikuti oleh 31 orang siswa yang hadir pada hari tersebut. Peneliti dibantu oleh Safriani, S.Pd (Guru matematika kelas IV_A) MIN 8 Aceh Barat Daya yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran berlangsung dengan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa, dan mengajak siswa untuk berdoa. Mengecek kehadiran dan guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” dan memberi soal *Pre-Test*, apersepsi tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi perkalian dua suku dengan dua suku, dan memberi motivasi kepada siswa dengan memperlihatkan media papan takalintar.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, menggunakan media papan takalantar dan memberi contoh lain tentang materi tersebut guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran, dan guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dilanjutkan dengan cara penyelesaiannya dengan, siswa didorong bertanya tentang materi yang belum dipahami dan saling menjawab satu sama lain, guru membagikan LKPD dan berdiskusi dalam mengerjakannya serta mempresentasikan hasil LKPD, dan kemudian mengumumkan hasil LKPD tersebut, setelah itu guru membagikan soal evaluasi untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran, setelah selesai mengerjakan soal evaluasi guru menjelaskan bahwasanya materi yang sedang dipelajari dengan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu perkalian dua suku dengan tiga suku.

Pada kegiatan penutup, guru menyuruh siswa merangkum kesimpulan dan guru juga memberikan penguatan tentang pembelajaran, setelah itu guru menanyakan kepada siswa bagaimana pembelajaran kita hari ini “apakah pembelajaran kita hari ini menyenangkan?”, sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberikan pesan moral dan setelah itu baru mengakhiri pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, pengamat mengamati setiap peristiwa yang terjadi di dalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan

pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Observasi aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh guru matematika kelas IV_A yaitu Safriani, S.Pd. data aktivitas guru siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.				4	
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			3		
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi		2			
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa		2			
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			3		
Kegiatan Inti						
6.	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian.			3		
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.			3		
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran.				4	
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi mengenal materi perkalian dengan menggunakan media pembelajaran takalintar dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.			3		
10.	Kemampuan guru dalam menyampaikan masalah kontekstual.			3		
11.	Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan pemodelan.			3		
12.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.		2			

13.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.		2			
14.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.			3		
15.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa			3		
Kegiatan Peutup						
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.			3		
17.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			3		
Jumlah skor yang diperoleh				49		
Jumlah skor maksimal				85		
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$				57,64%		

Sumber: Hasil Observasi di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 16 November 2023

Rumus mencari persentase aktivitas guru:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{17 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{85} \times 100\%$$

$$= 57,64 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IV_A pada tabel 4.3 yang terdiri dari 17 aspek. Maka memperoleh nilai rata-rata 57,64 %, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori cukup, namun masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat yaitu Nur Nilam Sari. Data aktivitas siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				4	
2.	Siswa menerapkan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.			3		
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.		2			
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.		2			
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3		
Kegiatan Inti						
6.	Siswa memahami konsep perkalian dasar.			3		
7.	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.		2			
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang mengenal konsep perkalian dasar dengan menggunakan media pembelajaran takalintar dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.			3		
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi perkalian dua suku dengan dua suku.			3		
10.	Siswa memperhatikan contoh lain yang disampaikan guru dan saling berinteraksi.				4	
11.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.		2			
12.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.			3		
13.	Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD.				4	

14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.			3		
15.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.			3		
Kegiatan Penutup						
16.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			3		
17.	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3		
Jumlah skor yang diperoleh				50		
Jumlah skor maksimal				85		
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$				58,82		

Sumber: Hasil Observasi di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 16 November 2023

Rumus mencari persentase aktivitas siswa:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{17 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{85} \times 100\% \\
 &= 58,82 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.4 yang terdiri dari 17 aspek diperoleh rata-rata 58,82 % nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori cukup, namun masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Data hasil belajar siswa didapatkan dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Skor hasil evaluasi siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	40	Tidak Tuntas
2	S2	30	Tidak Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	30	Tidak Tuntas
5	S5	40	Tidak Tuntas
6	S6	30	Tidak Tuntas
7	S7	50	Tidak Tuntas
8	S8	70	Tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	40	Tidak Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	50	Tidak Tuntas
16	S16	40	Tidak Tuntas
17	S17	70	Tuntas
18	S18	40	Tidak Tuntas
19	S19	70	Tuntas
20	S20	40	Tidak Tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	30	Tidak Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	70	Tuntas
25	S25	70	Tuntas
26	S26	30	Tidak Tuntas
27	S27	70	Tuntas
28	S28	40	Tidak Tuntas
29	S29	40	Tidak Tuntas
30	S30	70	Tuntas
31	S31	40	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			15
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			16

Sumber: Hasil Belajar Siswa di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 16 November 2023

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{31} \times 100 \%$$

= 48,38 %

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa pada RPP siklus I hanya 15 siswa yang tuntas dengan persentase 48,38 %, sedangkan 16 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 51,62 %. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 8 Aceh Barat Daya bahwa seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal ≥ 68 , dan ketuntasan secara klasikal ≥ 80 siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk RPP I belum tuntas.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	a. Guru kurang mampu dalam menyampaikan apersepsi bagi siswa.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih memahami karakter siswa serta lebih jelas dan tegas dalam memberikan apersepsi.
		b. Guru kurang mampu dalam menyampaikan motivasi bagi siswa.	b. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih memahami karakter siswa serta lebih semangat dalam memotivasi siswa.
		c. Guru kurang mampu memotivasi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	c. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu menyampaikan motivasi secara jelas dan lantang serta memancing siswa untuk bertanya.

		d. Guru kurang mampu dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok masing-masing.	d. Pertemuan selanjutnya guru akan lebih giat lagi dalam membagi dan mengarahkan masing-masing kelompok dalam menyelesaikan LKPD agar mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dan juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri.
2.	Aktivitas Siswa	a. Siswa masih kurang memperhatikan apersepsi yang disampaikan guru.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dan jelas dalam menyampaikan apersepsi.
		b. Siswa masih kurang memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru.	b. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam memotivasi.
		c. Siswa belum bisa membuat kelompok sesuai dengan intruksi dari guru.	c. Pertemuan selanjutnya guru harus tegas dalam memberikan intruksi untuk pembagian kelompok, agar siswa tertib dalam membuat kelompok.
		d. Siswa masih kurang dalam bertanya tentang apa yang belum dipahami.	d. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memancing siswa untuk bertanya dengan mengaitkan materi yang berhubungan kejadian sehari-hari.
3.	Hasil Belajar	Dari 31 siswa hanya 15 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 16 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Menurut jawaban siswa di soal evaluasi, siswa masih agak bingung cara menggunakan tabel perkalian pintar dalam perkalian.	Pada tahap selanjutnya guru akan membimbing 16 siswa lainnya yang belum tuntas dengan menjelaskan secara rinci cara menggunakan tabel perkalian pintar dalam perkalian saat menjawab soal evaluasi dan mengisi LKPD.

Sumber: Hasil Temuan Selama Pembelajaran Siklus I

Terlihat dari tabel 4.6 terlihat bahwasanya aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar belum menunjukkan hasil yang memuaskan, oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

Siklus I telah berakhir dan hasil yang didapatkan belum memuaskan karena belum mencapai ketuntasan belajar maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Sama halnya dengan siklus I, siklus II juga dilaksanakan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Belum tercapainya ketuntasan belajar pada siklus I maka dilanjutkan dengan siklus II. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan tetap sama dengan siklus I hanya saja materi di siklus I yaitu perkalian dua suku dengan dua suku dan di siklus II perkalian dua suku dengan tiga suku. Peneliti membuat RPP, LKPD, instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, media takalantar dan juga soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan - R A N I R Y

Tahap pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan pada hari senin 20 November 2023 di kelas IV_A. Pada tahap ini peneliti akan melakukan tindakan kelas dengan lebih menekankan pada kekurangan-kekurangan yang didapatkan pada siklus I dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sama seperti siklus I kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru bersama siswa melakukan *Ice Breaking* untuk membangkitkan semangat siswa. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan media papan takalantar dan memberi contoh lain tentang materi tersebut guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran, dan guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dilanjutkan dengan cara penyelesaiannya dengan, siswa didorong bertanya tentang materi yang belum dipahami dan saling menjawab satu sama lain, guru membagikan LKPD dan berdiskusi dalam mengerjakannya serta mempresentasikan hasil LKPD, dan kemudian mengumumkan hasil LKPD tersebut, setelah itu guru membagikan soal evaluasi untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran, setelah selesai mengerjakan soal evaluasi guru menjelaskan bahwasanya materi yang sedang dipelajari dengan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu perkalian tiga suku dengan tiga suku.

Pada kegiatan penutup, guru menyuruh siswa merangkum kesimpulan dan guru juga memberikan penguatan tentang pembelajaran, setelah itu guru menanyakan kepada siswa bagaimana pembelajaran kita hari ini “apakah pembelajaran kita hari ini menyenangkan?”, sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberikan pesan moral dan setelah itu baru mengakhiri

pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi siklus II, pengamat juga mengamati setiap peristiwa yang terjadi di dalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh guru matematika kelas IV_A yaitu Safriani, S.Pd. data aktivitas guru siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.					5
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			3		
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi				4	
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa				4	
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				4	
Kegiatan Inti						
6.	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian.			3		
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.				4	
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran.				4	
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi mengenal materi perkalian dengan				4	

	menggunakan media pembelajaran takalintar dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.					
10.	Kemampuan guru dalam menyampaikan masalah kontekstual.			3		
11.	Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan pemodelan.			3		
12.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3		
13.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.			3		
14.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4	
15.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa			3		
Kegiatan Peutup						
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.				4	
17.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			3		
Jumlah skor yang diperoleh				61		
Jumlah skor maksimal				85		
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$				71,76%		

Sumber: Hasil Observasi di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 20 November 2023

Rumus mencari persentase aktivitas guru:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{61}{17 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{61}{85} \times 100\%$$

$$= 71,76 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IV_A pada tabel 4.7 yang terdiri dari 17 aspek. Maka memperoleh nilai rata-rata 71,76 %, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik, namun masih di bawah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat yaitu Nur Nilam Sari. Data aktivitas siswa siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				4	
2.	Siswa menerapkan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai			3		
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.			3		
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.			3		
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3		
Kegiatan Inti						
6.	Siswa memahami konsep perkalian dasar.			3		
7.	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.			3		
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang mengenal konsep perkalian dasar dengan menggunakan media pembelajaran takalintar dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.				4	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang			3		

	materi perkalian dua suku dengan dua suku.					
10.	Siswa memperhatikan contoh lain yang disampaikan guru dan saling berinteraksi.				4	
11.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3		
12.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.			3		
13.	Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD.				4	
14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.			3		
15.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.			3		
Kegiatan Penutup						
16.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.				4	
17.	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3		
Jumlah skor yang diperoleh					56	
Jumlah skor maksimal					85	
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$					65,88 %	

Sumber: Hasil Observasi di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 20 November 2023

Rumus mencari persentase aktivitas siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{56}{17 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{56}{85} \times 100\%$$

$$= 65,88 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.8 yang terdiri dari 17 aspek diperoleh rata-rata 65,88 % nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori baik, namun masih di bawah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga masih ada beberapa aktivitas

siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai hasil belajar siswa siklus II juga didapatkan dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Skor hasil evaluasi siswa siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	30	Tidak Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	70	Tuntas
6	S6	70	Tuntas
7	S7	30	Tidak Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	50	Tidak Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	70	Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	30	Tidak Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	30	Tidak Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	70	Tuntas
25	S25	70	Tuntas
26	S26	30	Tidak Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	30	Tidak Tuntas
29	S29	30	Tidak Tuntas
30	S30	70	Tuntas
31	S31	50	Tidak Tuntas

Jumlah Siswa Tuntas	22
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	9

Sumber: Hasil Belajar Siswa di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 20 November 2023

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{31} \times 100\%$$

$$= 70,96\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa pada RPP siklus II hanya 22 siswa yang tuntas dengan persentase 70,96 %, sedangkan 9 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 29,40 %. Angka persentase ini sudah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I yang hanya 48,38 % menjadi 70,96 % pada siklus II. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 8 Aceh Barat Daya bahwa seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal ≥ 68 , dan ketuntasan secara klasikal ≥ 80 siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk RPP II belum tuntas.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam memberi apersepsi, motivasi dan membimbing siswa sudah lebih baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang partisipasi dalam kelompok.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih mengajak/memotivasi siswa agar bekerja sama dalam kelompok.
2.	Aktivitas Siswa	Sebagian besar siswa sudah bisa membuat kelompok dengan intruksi guru dan Sebagian besar siswa sudah terlihat aktif dalam bertanya jawab, namun masih kurang dalam mempresentasikan hasil diskusinya.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya.
3.	Hasil Belajar	Dari 31 siswa hanya 22 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 9 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Menurut jawaban siswa di soal evaluasi, siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan perkalian saat menjawab soal.	Pada tahap selanjutnya guru akan membimbing 9 siswa lainnya yang belum tuntas dengan menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan agar mencapai ketuntasan maksimal.

Sumber: Hasil Temuan Selama Pembelajaran pada Siklus II

Terlihat dari tabel 4.10 terlihat bahwasanya aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar belum menunjukkan hasil yang memuaskan, oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III.

3. Siklus III

Siklus III dilakukan karena belum tercapainya ketuntasan belajar pada siklus II. Pada siklus III juga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan,

pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Belum tercapainya ketuntasan belajar pada siklus II maka dilanjutkan dengan siklus III. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan tetap sama dengan siklus I dan II hanya saja materi di siklus I yaitu perkalian dua suku dengan dua suku, di siklus II perkalian dua suku dengan tiga suku dan disiklus III perkalian tiga suku dengan tiga suku. Peneliti membuat RPP, LKPD, intrumen observasi aktivitas guru dan siswa, media takalintar dan juga soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus III, dilaksanakan pada hari Selasa 21 November 2023 di kelas IV_A. Pada tahap ini peneliti akan melakukan tindakan kelas dengan lebih menekankan pada kekurangan-kekurangan yang didapatkan pada siklus II dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sama seperti siklus I dan II kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus III yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru bersama siswa melakukan *Ice Breaking* untuk membangkit semangat siswa. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan media papan takalintar dan memberi contoh lain tentang materi tersebut guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari serta tujuan

pembelajaran, dan guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dilanjutkan dengan cara penyelesaiannya dengan, siswa didorong bertanya tentang materi yang belum dipahami dan saling menjawab satu sama lain, guru membagikan LKPD dan berdiskusi dalam mengerjakannya serta mempresentasikan hasil LKPD, dan kemudian mengumumkan hasil LKPD tersebut, setelah itu guru membagikan soal evaluasi untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran, setelah selesai mengerjakan soal evaluasi guru menjelaskan bahwasanya materi yang sudah dipelajari kemarin saling berhubungan dengan materi kita hari ini yaitu perkalian tiga suku dengan tiga suku.

Pada kegiatan penutup, guru menyuruh siswa merangkum kesimpulan dan guru juga memberikan penguatan tentang pembelajaran, setelah itu guru menanyakan kepada siswa bagaimana pembelajaran kita hari ini “apakah pembelajaran kita hari ini menyenangkan?”, sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberikan pesan moral dan setelah itu baru mengakhiri pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi siklus III, pengamat juga mengamati setiap peristiwa yang terjadi di dalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Observasi aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh guru matematika kelas IV_A yaitu Safriani, S.Pd. data aktivitas guru siklus III dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.					5
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.				4	
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi					5
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa					5
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					5
Kegiatan Inti						
6.	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian.				4	
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.					5
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran.					5
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi mengenal materi perkalian dengan menggunakan media pembelajaran takalintar dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.					5
10.	Kemampuan guru dalam menyampaikan masalah kontekstual.					5
11.	Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan pemodelan.					5
12.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.				4	
13.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.					5

14.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4	
15.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa				5	
Kegiatan Peutup						
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.				5	
17.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.				4	
Jumlah skor yang diperoleh					80	
Jumlah skor maksimal					85	
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$					94,11%	

Sumber: Hasil Observasi di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 21 November 2023

Rumus mencari persentase aktivitas guru:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{80}{17 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{80}{85} \times 100\%$$

$$= 94,11 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IV_A pada tabel 4.11 yang terdiri dari 17 aspek. Maka memperoleh nilai rata-rata 94,11 %, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika materi perkalian terpenuhi/tercapai dengan target yang diinginkan

sesuai dengan Langkah-langkah yang ada di RPP.

2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Observasi aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat yaitu Nur Nilam Sari. Data aktivitas siswa siklus III dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				4	5
2.	Siswa menerapkan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai				4	
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.				4	
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.					5
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4	
Kegiatan Inti						
6.	Siswa memahami konsep perkalian dasar.					5
7.	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.				4	
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang mengenal konsep perkalian dasar dengan menggunakan media pembelajaran takalintar dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.				4	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi perkalian dua suku dengan dua suku.				4	
10.	Siswa memperhatikan contoh lain yang disampaikan guru dan saling berinteraksi.					5
11.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.				4	
12.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.					5
13.	Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan					5

	LKPD.					
14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.					5
15.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.					5
Kegiatan Penutup						
16.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.					5
17.	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.					5
Jumlah skor yang diperoleh						78
Jumlah skor maksimal						85
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$						91,76 %

Sumber: Hasil Observasi di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 21 November 2023

Rumus mencari persentase aktivitas siswa:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{78}{17 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{78}{85} \times 100\% \\
 &= 91,76 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.12 yang terdiri dari 17 aspek diperoleh rata-rata 91,76 % nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika materi perkalian terpenuhi/tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus III

Nilai hasil belajar siswa siklus III juga didapatkan dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Skor hasil evaluasi siswa siklus III dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	60	Tidak Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	50	Tidak Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	100	Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	70	Tuntas
26	S26	70	Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	50	Tidak Tuntas
29	S29	30	Tidak Tuntas
30	S30	100	Tuntas
31	S31	60	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			26
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			5

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Barat Daya Tanggal 21 November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{31} \times 100\% \\
 &= 83,87\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa pada RPP siklus III hanya 26 siswa yang tuntas dengan persentase 83,87 %, sedangkan 5 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 16,12 %. Adanya peningkatan dari siklus II yang hanya 70,96% menjadi 83,87 pada siklus III. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa pada siklus III, penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit (papan takalintar) pada pembelajaran matematika operasi perkalian berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 26 orang siswa sudah tuntas 83,87 %, dan 5 orang siswa lainnya belum tuntas 16,13 %. Selama kegiatan pembelajaran, siswa mulai aktif dan nilainya juga menunjukkan memperoleh peningkatan dalam mengikuti pembelajaran. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Ketuntasan Belajar dari Hasil Soal Evaluasi Secara Klasikal Siswa Kelas IV_A dengan Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Persentase (%)		
		Tahap I	Tahap II	Tahap III	Tahap I	Tahap II	Tahap III
1.	Tuntas	15	22	26	48,38 %	70,96 %	83,87 %
2.	Belum Tuntas	16	9	5	51,62 %	29,40 %	16,13 %
Jumlah		31	31	31	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Barat Daya, 2023

Tahap refleksi pada siklus III dituliskan berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Hasil temuan dapat dilihat dalam tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh skor 94,11 % dengan kategori baik sekali.	Tidak dilakukan lagi revisi karena sudah mencapai indikator keberhasilan.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran memperoleh skor 91,76 % dengan kategori baik sekali.	Tidak dilakukan lagi revisi karena sudah mencapai indikator keberhasilan.
3.	Hasil Belajar	Hanya 5 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 16,13 %, sedangkan 26 orang siswa lainnya tuntas dengan persentase 83,87 %.	Siswa yang tidak tuntas 5 orang dengan persentase 16,13% yang akan diserahkan ke guru kelas untuk melakukan remedial.

d. Hasil *Post-Test*

Setelah melaksanakan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III, tahap terakhir guru juga memberikan soal *Post-Test* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada materi perkalian dua suku dengan dua suku, dua suku dengan tiga suku dan tiga suku dengan tiga suku setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media papan takalintar. Hasil *Post-Test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Skor Hasil *Post-Test* Siswa

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	60	Tidak Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	100	Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	100	Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	100	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	100	Tuntas
29	S29	60	Tidak Tuntas
30	S30	100	Tuntas
31	S31	60	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			28
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			3

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Barat Daya 2023

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{31} \times 100 \%$$

$$= 90,32 \%$$

Berdasarkan nilai hasil *Post-Test*, dapat diketahui bahwa hanya 28 siswa yang tuntas dengan persentase 90,32 %, sedangkan 3 orang siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 9,68 %. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 8 Aceh Barat Daya bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal ≥ 68 , dan ketuntasan secara klasikal ≥ 80 % siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit (papan takalantar) berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung perkalian tuntas dan tidak perlu lagi menggunakan tes pada berikutnya.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan siswa yang dibimbing guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁶

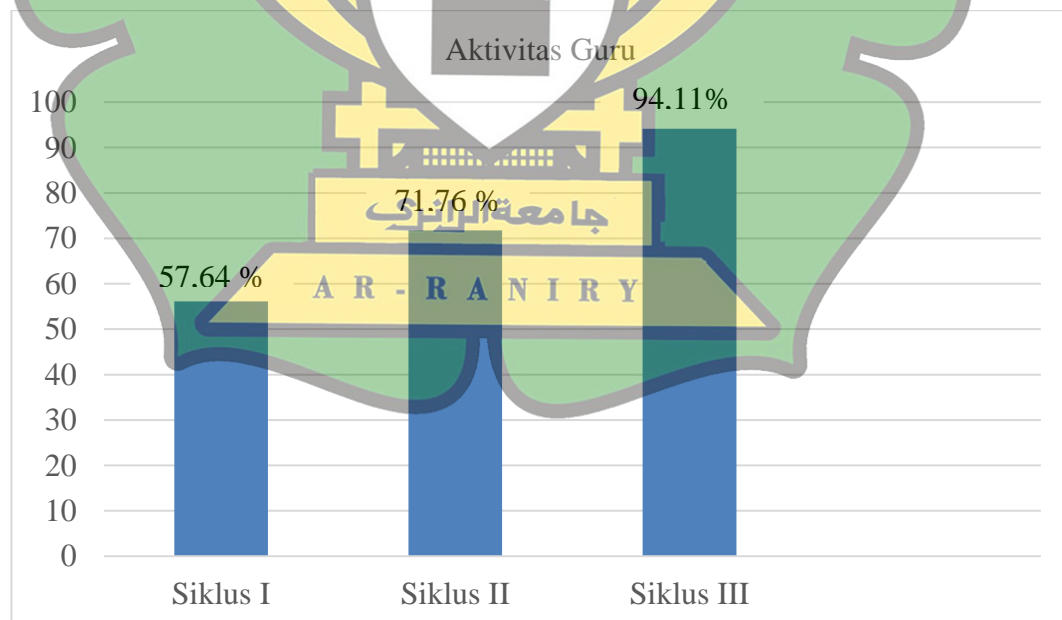
Proses pembelajaran dalam penelitian ini diajarkan langsung oleh peneliti sendiri dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV_A MIN 8 Aceh Barat Daya. Sedangkan yang menjadi pengamat aktivitas guru adalah ibu Safriani, S.Pd. dan yang menjadi pengamat aktivitas siswa adalah Nur Nilam Sari. Aktivitas guru dan siswa juga diamati berdasarkan lembar

³⁶ Mulyasa, "*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*." (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.11.

observasi yang telah disediakan sesuai dengan kegiatan yang ada di RPP. Penelitian dilakukan dengan 3 siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 16 November 2023, siklus II dilakukan pada tanggal 20 November 2023 dan siklus III dilakukan pada tanggal 21 November 2023 yang bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II, dan siklus III, kemampuan guru pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Guru

Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I mencapai 57,64 %. Pada siklus I ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan media konkrit sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II mencapai 71,76 %, kemudian pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 94,11 % pada kategori baik sekali. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

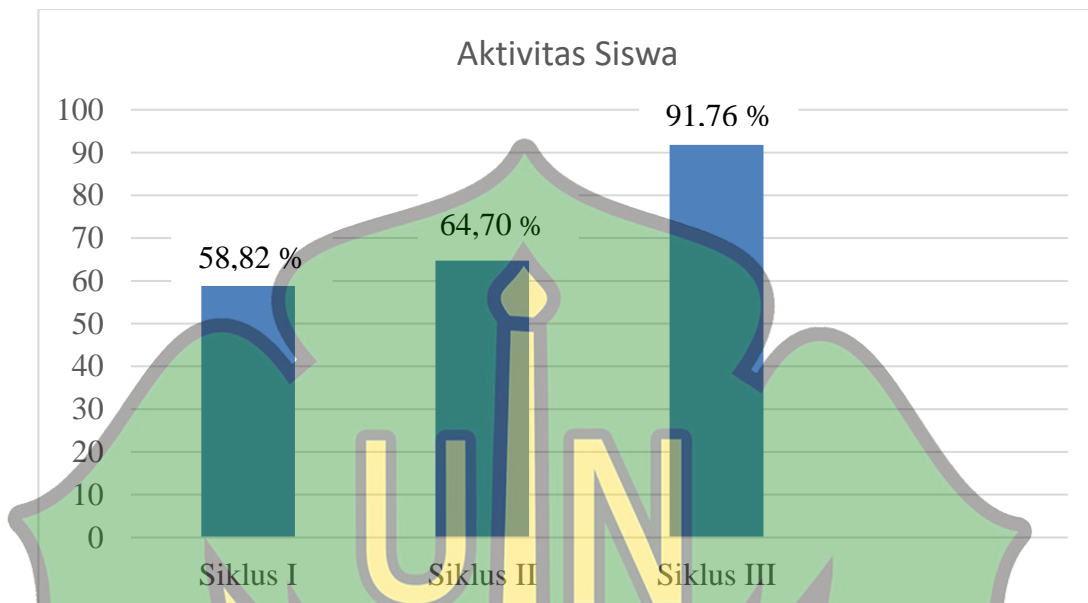
Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus tidak terlepas dari peran guru dalam menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education*, yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Afib Rulyansh, bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* merupakan suatu pendekatan proses konsep-konsep, ide-ide matematika serta menyatukan matematika dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan tentunya akan lama di ingat siswa.³⁷

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.2 di

³⁷ Arnida Sari & Suci Yuniati, Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tematis, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No.2, Tahun 2018, h. 75.

bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 58,82 % dikategorikan cukup baik. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 64,70 % dan semakin meningkat pada siklus III hingga mencapai 91,76 % pada kategori baik sekali. Hasil dari data pengamatan, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan media konkrit.

Dari data yang telah ditemukan terlihat aktivitas siswa meningkat pada setiap siklus nya, peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan kekurangan yang ada. Pada siklus I ada beberapa aktivitas siswa yang masih kurang seperti, siswa yang masih kurang mendengarkan apersepsi dan motivasi, siswa membagi kelompok tidak dengar intruksi guru dan siswa kurang aktif dalam bertanya jawab.

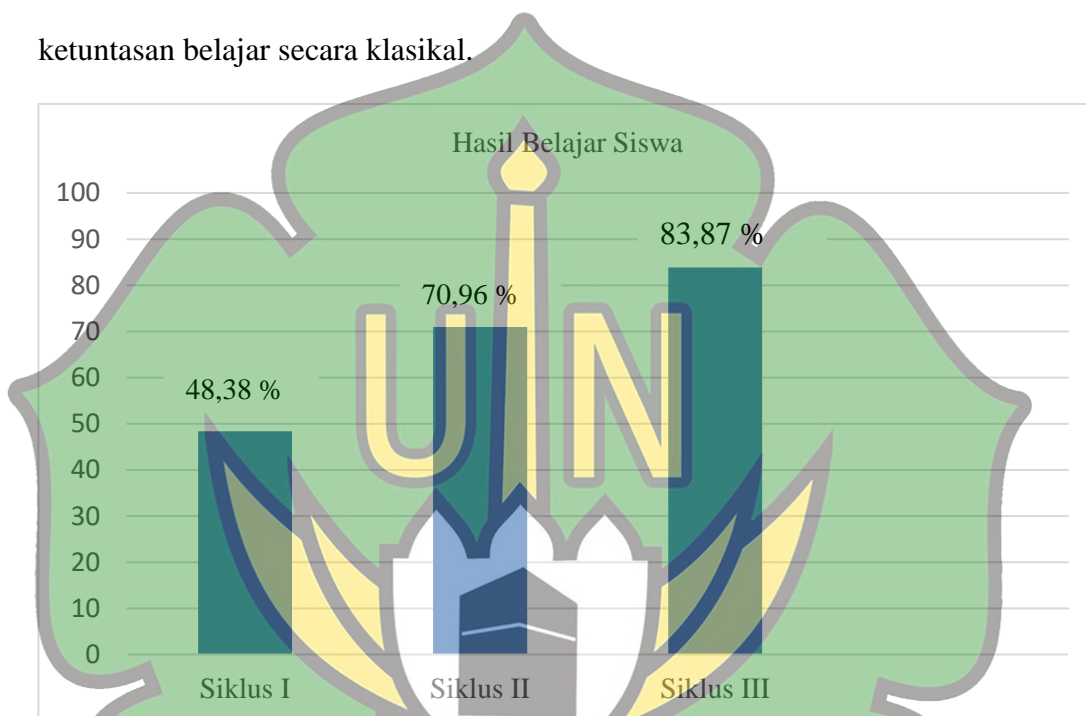
Pada siklus II aktivitas siswa secara keseluruhan semakin meningkat. Hanya saja masih ditemukan beberapa siswa yang masih ragu dalam bertanya dan menjawab. Siklus III sudah terlihat aktivitas siswa sudah semakin meningkat lagi menjadi baik sekali. Pendekatan pembelajaran ini memberikan peluang untuk bekerja sama dengan sesama teman kelompoknya serta sam-sama memahami konsep perkalian. Dari data yang pengamat ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Muah bahwasanya terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah pendekatan pembelajaran matematika realistic diimplementasikan.³⁸

3. Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individual dilihat dari nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 8 Aceh Barat Daya yaitu 68 dan ketuntasan secara klasikal adalah 80%. Berdasarkan hasil tes akhir yang dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar siswa adalah 48,38 % yang berarti belum mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Siswa yang tuntas mencapai 15 orang dan siswa yang belum tuntas ada 16 orang. Diketahui bahwa faktor penyebab 16 siswa belum tuntas adalah siswa masih agak bingung dalam menerapkan tabel papan perkalian pintar dalam menyelesaikan perkalian. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat yaitu mencapai 70,96 % tetapi belum juga mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Siswa yang tuntas mencapai 22 orang dan siswa yang belum tuntas ada 9 orang. Diketahui faktor penyebab 9 siswa belum tuntas adalah ada beberapa siswa yang belum siap saat mengerjakan soal dan

³⁸ Tri Muah, Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segiempat. *Jurnal: Paedagogia*. Vol. 25. No.2.

kurang teliti dalam menghitung perkalian. Pada siklus III hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 83,87 % dengan kategori baik sekali. Pada siklus ini nilai hasil belajar siswa sudah mencapai target nilai yang diinginkan dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.



Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar

Berdasarkan data dari hasil nilai *Post-Test* penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada materi perkalian diketahui bahwasanya ada 3 siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas dengan persentase 9,68 % sedangkan 28 siswa lainnya dinyatakan tuntas dengan persentase 90,32 %. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan juga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di MIN 8 Aceh Barat Daya dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pelajaran matematika materi operasi perkalian adalah tuntas dan dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ema Salamah dkk, yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.³⁹



³⁹ Ema Salamah dkk, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Materi Bangun Ruang pada Siswa Kelas I SD Menggunakan Model Realistic Mathematics Education (RME) COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 2020, Vol. 3. No. 6.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya dengan subjek penelitian kelas IV_A yang berjumlah 31 siswa.

Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada sisklus I hasil observasi mencapai 57,64 % dengan kategori cukup baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, kemudian pada siklus II hasil observasi aktivitas guru meningkat menjadi 71,76 % dengan kategori baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, dan pada siklus III hasil observasi aktivitas guru meningkat menjadi 94,11 % dengan kategori baik sekali dan juga mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada sisklus I hasil observasi mencapai 58,82 % dengan kategori cukup baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, kemudian pada siklus II hasil observasi aktivitas siswa meningkat menjadi 64,70 % dengan kategori cukup baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, dan pada siklus III hasil observasi

aktivitas siswa meningkat menjadi 91,76 % dengan kategori baik sekali dan juga mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$.

3. Hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan melalui penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya. Hal ini terlihat jelas pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 48,38 % tetapi juga belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal, kemudian pada siklus II hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 70,96 % tetapi belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal dan pada siklus III hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 83,87 % jadi sudah mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu $\geq 80\%$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkrit karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam pembelajaran dapat memilih materi yang sama atau materi lain yang cocok dengan pendekatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. 2018. *Penerapan Pendekatan Realistics Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2. No. 1.
- Azka Dea Alvionita, dkk. 2016. *Pembelajaran Operasi Perkalian Melalui Permainan Tepuk Bergambar Pada Siswa Tunangrahitanya Ringan Di YPAC Palembang*, Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 5. No. 1.
- Astuti A. 2018. *Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2. No. 1.
- Arrafi Annisa & Masniladevi, M. 2020. *Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD*. Journal of Basic Education Studies, Vol. 3. No. 2.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Dwiyono Yudo, dkk. 2021. *Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Samarinda Ulu*. Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur. Vol. 1. No. 1.
- Fauzy, A., Lidinillah, D. A. M., & Pranata, O. H. 2020. *Penerapan Pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Pada Siswa di Sekolah Dasar*. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 7. No. 3.
- Festiawan Rifqi. 2020. *"Belajar dan pendekatan pembelajaran."* Universitas Jenderal Soedirman.
- Fatmawati Nia. 2014. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 8. No. 2.
- Firdaus, F, N. 2018. Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar. Dalam Jurnal Institut Pendidikan. Jakarta: Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.
- Fauziah, U. 2018. Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Torment (TGT) Dengan Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar). dalam jurnal mahasiswa UNISRI. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi).
- Fadhli. 2023. *"Pendekatan Realistic Mathematic Education dengan Model*

Kooperatif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas III MIN 26 Aceh Besar.” Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Gazali, Rahmita Yuliana. 2016. *Pembelajaran matematika yang bermakna*. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 2. No. 3.

Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hasyim Ikhsan, 2017. “*Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar*”, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Jarmita, N., & Hazami, H. 2013. “*Ketuntasan hasil belajar siswa melalui pendekatan realistic mathematics education (rme) pada materi perkalian.*” Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran Vol. 13. No. 2.

Lubis, Rida Nelviani. 2019. *Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Penalaran Matematis Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Matematika Realistic (Pmr) Dan Metode Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Lingkaran Kelas Viii Semester Genap Di Smp N 1 Ercut Sei*. (Medan: UIN Sumatra Utara).

Muhsetyo Gatot. 2014. *Pembelajaran Matematika SD*.

Mulyasa, 2012 *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ningsih Seri. 2014. *Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1. No. 2.

Nurafni dan Faujiah Shipa. 2022 “*Analisis pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.*” Jurnal Cakrawala Pendas. Vol. 8. No. 3.

Prihatinia Sarah & Zainil Melva. 2020. *Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar (Studi Literatur)*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 4. No. 2.

Parnawi Afi. 2022. *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish.

Rizqi, M. 2019. *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Berbantuan Media Fabel Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika MI*. In Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA, Vol. 3.

No. 1.

Ramadhanti Eva & Marlina Rina. 2017. *Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis*. In Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika.

Ramadhan Ali & Nadhira Ahmad. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan*. Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 8. No. 1.

Istarani & Muhammad Ridwan. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada, (2014), h. 61.

Muah Tri, Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segiempat. *Jurnal: Paedagogia*. Vol. 25. No.2.

Siregar, Nuriana Br. 2020. *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Salamah Ema dkk. 2020. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Materi Bangun Ruang pada Siswa Kelas I SD Menggunakan Model Realistic Mathematics Education (RME) COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, Vol. 3. No. 6.

Yuliana, Nurul Dwi & Budianti Yudi. 2015. *Pengaruh penggunaan media konkret terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri Babelan Kota 06 Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 3. 1.

Sudijono Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers).

Sari Arnida & Yuniati Suci, Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tematis, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No.2, Tahun 2018, h. 75.

Widana I Wayan. 2021. *Reakistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Indonesia*. Jurnal Elemen, Vol 7. No. 2.

Wirda Yendri, dkk. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*.

Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor: B-10210/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2023

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi,
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI,
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK 05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 06 September 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Wati Oviana, M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Zikra Hayati, S.Pd I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Dara Zulfitah
 NIM : 200209119
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Berbatuan Media Konkrit Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas
 A R -IV MIN 8 Aceh Barat Daya

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 07 September 2023



Tembusan
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11651/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MIN 8 Aceh Barat Daya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DARA ZULFITA / 200209119**

Semester/Jurusan : VII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkrit terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 November 2023

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



Berlaku sampai : 15 Desember
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian dari MIN 8 Aceh Barat Daya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 ACEH BARAT DAYA
 Jalan Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Desa Paya, Manggeng
 Telepon (0659) 93355 ; Faksimili (0659) 93355
 Email: min8acehbaratdaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B - 150 / Mi.01.15.8/KP.00.19/11/2023

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Aceh Barat Daya Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dara Zulfitra
 Nim : 200209119
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : 7 (VII)
 Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkrit Terhadap Peningkatan Hasil Belajar matematika Siswa Kelas IV MIN 8 Aceh Barat Daya.

Benar yang namanya di atas sudah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Aceh Barat Daya Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya pada bulan November 2023.

Demikianlah surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai perlengkapan Skripsi.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Manggeng, 22 November 2023
 Kepala Madrasah



Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidik : MIN 8 Aceh Barat Daya

Kelas/Semester : IV/I (Satu)

Materi : Perkalian Dua Suku dengan Dua Suku

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi dasar

Matematika

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
- 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.

C. Indikator pencapaian Kompetensi

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dan jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan dua suku. 3.3.2 Menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan dua suku menggunakan papan takalintar.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan dua suku dengan dua suku.

D. Tujuan pembelajaran

- Dengan mengamati alat peraga papan takalintar, siswa mampu menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan dua suku.
- Setelah mengidentifikasi, siswa mampu menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan dua suku menggunakan papan takalintar.
- Melalui diskusi, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan dua suku dengan dua suku.

E. Materi pembelajaran

- Perkalian Dua Suku dengan Dua Suku

F. Metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik dan RME
- Metode : Diskusi, Penugasan, Ceramah

G. Media pembelajaran


- Papan Takalintar
- Papan Tulis
- Spidol

H. Sumber pembelajaran

- Buku Guru Senang Belajar Matematika (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Rev. 2018, Kurikulum 2013) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).
- Buku Guru Senang Belajar Matematika (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Rev. 2018, Kurikulum 2013) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).

I. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (Religius dan Menghargai Kedisiplinan Siswa). • Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran siswa. Menyajikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme (PPK Kemandirian). <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi perkalian dalam kehidupan sehari-hari dengan memperlihatkan media papan takalintar. (Mengamati) <div data-bbox="619 1464 960 1816" style="text-align: center;"> <p>PAPAN TAKALINTAR</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa mengamati papan takalintar yang telah disediakan oleh guru, timbul rasa penasaran dari siswa. (Menanya) 	10 Menit

	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini. <ol style="list-style-type: none"> a. Anak-anak apakah kalian tahu apa itu perkalian? b. Coba sebutkan contoh perkalian dalam kehidupan sehari-hari? • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari hari ini. • Guru menyampaikan pendekatan apa yang akan di terapkan dalam pembelajaran ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1. Mengajukan masalah kontekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi perkalian yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Guru menyampaikan kd, indikator, tujuan pembelajaran dan materi tentang perkalian. • Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan, agar dapat memancing rasa ingin tahu siswa. (Mengumpulkan Informasi) <p><i>“Pastinya diantara kalian pernah melihat contoh perkalian di dalam kehidupan sehari-hari yang tanpa kalian sadari bahwa bentuk tersebut merupakan contoh dari perkalian, bentuk-bentuk yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. siswa diajak untuk mengamati gambar yang telah disediakan guru.”</i></p> <p style="text-align: center;">A R - R A N I R Y</p>  <p><i>Setelah mengamati gambar, siswa diminta untuk mengamati disekelilingnya apakah ada bentuk perkalian selain contoh yang telah diberikan?</i></p> <p>Fase 2. Pemodelan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi perkalian dengan menggunakan media papan takalintar yang 	50 Menit

	<p>telah disiapkan dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya tentang suatu yang belum dipahami. (Menanya) <p>Fase 3. Kontribusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi perkalian dua suku dengan dua suku sehingga menghasilkan jawaban. • Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru kepada setiap kelompok. • Siswa dalam kelompok diarahkan untuk saling berdiskusi dalam mengerjakan LKPD. <p>Fase 4. Interaktif / Interaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD tentang cara melakukan taksiran dengan dunia nyata siswa. (Mengkomunikasikan) • Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. • Setelah selesai didiskusikan, guru mengumumkan hasil LKPD siswa. <p>Fase 5. Keterkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan soal evaluasi untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran. • Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran selanjutnya yaitu perkalian dua suku dengan tiga suku. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk menyanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Siswa merangkum kesimpulan pembelajaran. • Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran. • Refleksi (menanyakan bagaimana pembelajaran kita hari ini, apakah menyenangkan?) • Guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

- a. Penilaian Sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan Sikap
dalam Pembelajaran
- b. Penilaian Keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja
- c. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian

Mengetahui,
Guru Kelas IV



(Safriani, S.Pd.)
Nip.198406082007102001

Aceh Barat Daya,
16 November 2023
Mahasiswa Peneliti

(Dara Zulfita)
NIM. 200209119



*Lampiran 5: Lembar Soal Pre-Test***SOAL PRE-TEST**

Nama Siswa :
 Kelas : IV
 No. Absen :

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut kalian paling mudah dan tidak boleh mencontek.

1. Berapakah hasil dari $12 \times 27 = \dots$
2. Berapakah hasil dari $24 \times 48 = \dots$
3. Berapakah hasil dari $74 \times 52 = \dots$
4. Abang memelihara 27 ekor ayam. Setiap ayam bertelur 14 butir telur. Berapakah keseluruhan telur yang dimiliki oleh abang?
5. Ahlul mempunyai bola kaki sebanyak 122 karung. Setiap karung berisi 17 bola kaki, coba hitung berapa banyak bola kaki Ahlul seluruhnya?

Selamat Mengerjakan

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

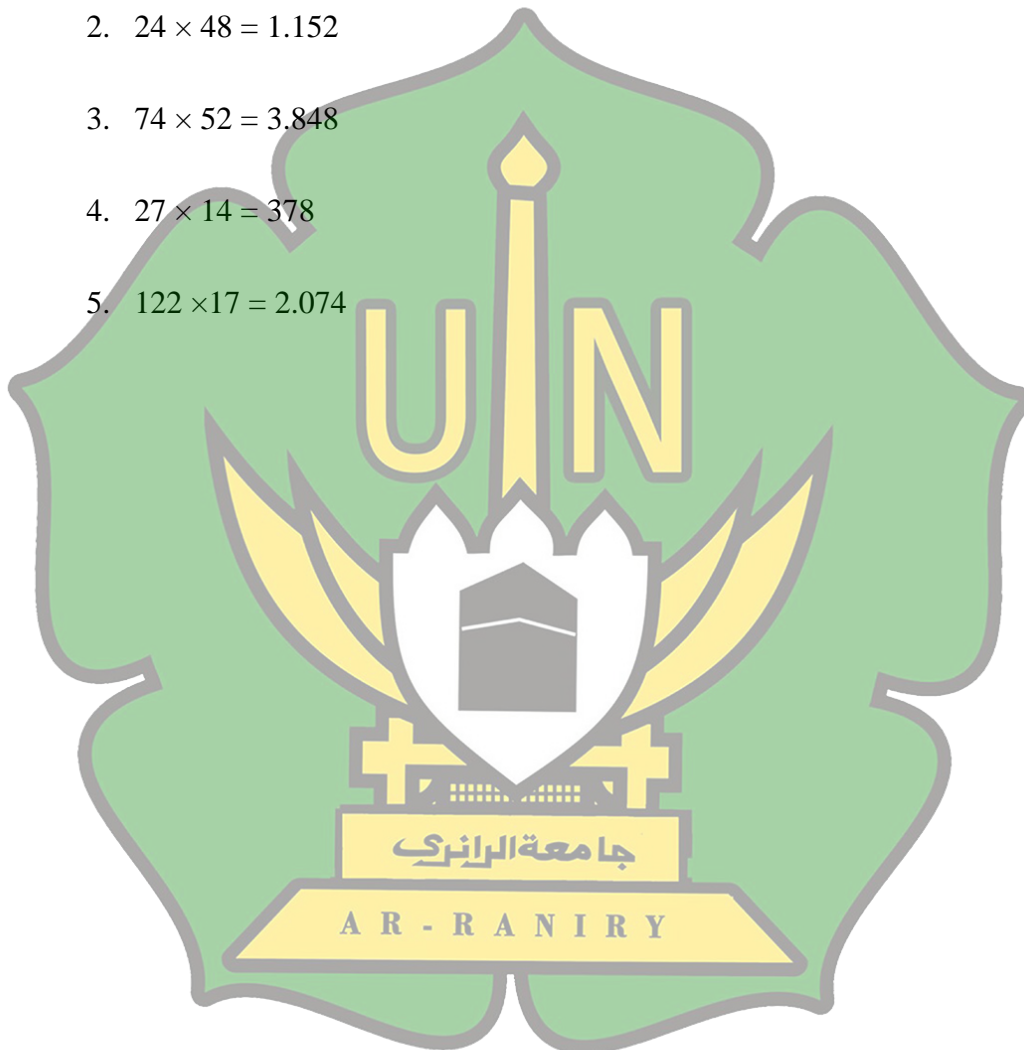
1. $12 \times 27 = 324$

2. $24 \times 48 = 1.152$

3. $74 \times 52 = 3.848$

4. $27 \times 14 = 378$

5. $122 \times 17 = 2.074$



SOAL PRE-TEST

Nama Siswa : NUR AHDA

Kelas : IV A

No. Absen :

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut kalian paling mudah dan tidak boleh mencontek.

1. Berapakah hasil dari $12 \times 27 = 324$

$$\begin{array}{r} 12 \times 27 \\ \hline 84 \\ 240 \\ \hline 324 \end{array}$$

2. Berapakah hasil dari $24 \times 48 = 1152$

$$\begin{array}{r} 24 \times 48 \\ \hline 192 \\ 960 \\ \hline 1152 \end{array}$$

3. Berapakah hasil dari $74 \times 52 = 3848$

$$\begin{array}{r} 74 \times 52 \\ \hline 148 \\ 370 \\ \hline 3848 \end{array}$$

4. Abang memelihara 27 ekor ayam. Setiap ayam bertelur 14 butir telur. Berapakah keseluruhan telur yang dimiliki oleh abang? 378

$$\begin{array}{r} 27 \times 14 \\ \hline 108 \\ 270 \\ \hline 378 \end{array}$$

5. Ahlul mempunyai bola kaki sebanyak 122 karung. Setiap karung berisi 17 bola kaki, coba hitung berapa banyak bola kaki Ahlul seluruhnya? 2074

$$\begin{array}{r} 122 \times 17 \\ \hline 854 \\ 2074 \\ \hline 2074 \end{array}$$

Selamat Mengerjakan

A R - R A N I R Y

Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Nama Kelompok

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar.
4. Diskusikanlah lembar kerja ini dengan teman kelompokmu.
5. Jika ada yang diragukan mintalah petunjuk dari guru

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati alat peraga papan takalintar, siswa mampu Menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan dua suku.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu Menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan dua suku menggunakan papan takalintar.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan dua suku dengan dua suku.

Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan tepat.

Masalah Kontekstual

1. Berikut ini adalah salah satu nilai hasil ulangan matematika siswa yaitu bilangan 54, jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi?

.....
.....

Pemodelan

2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 34×19 dalam papan takalantar berikut!

			×

AR-RANIRY

Kontribusi

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Diruang kelas IV_B ada 17 rak buku, jika setiap rak berisi 83 buku, berapa jumlah buku diruang kelas IV_B seluruhnya?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

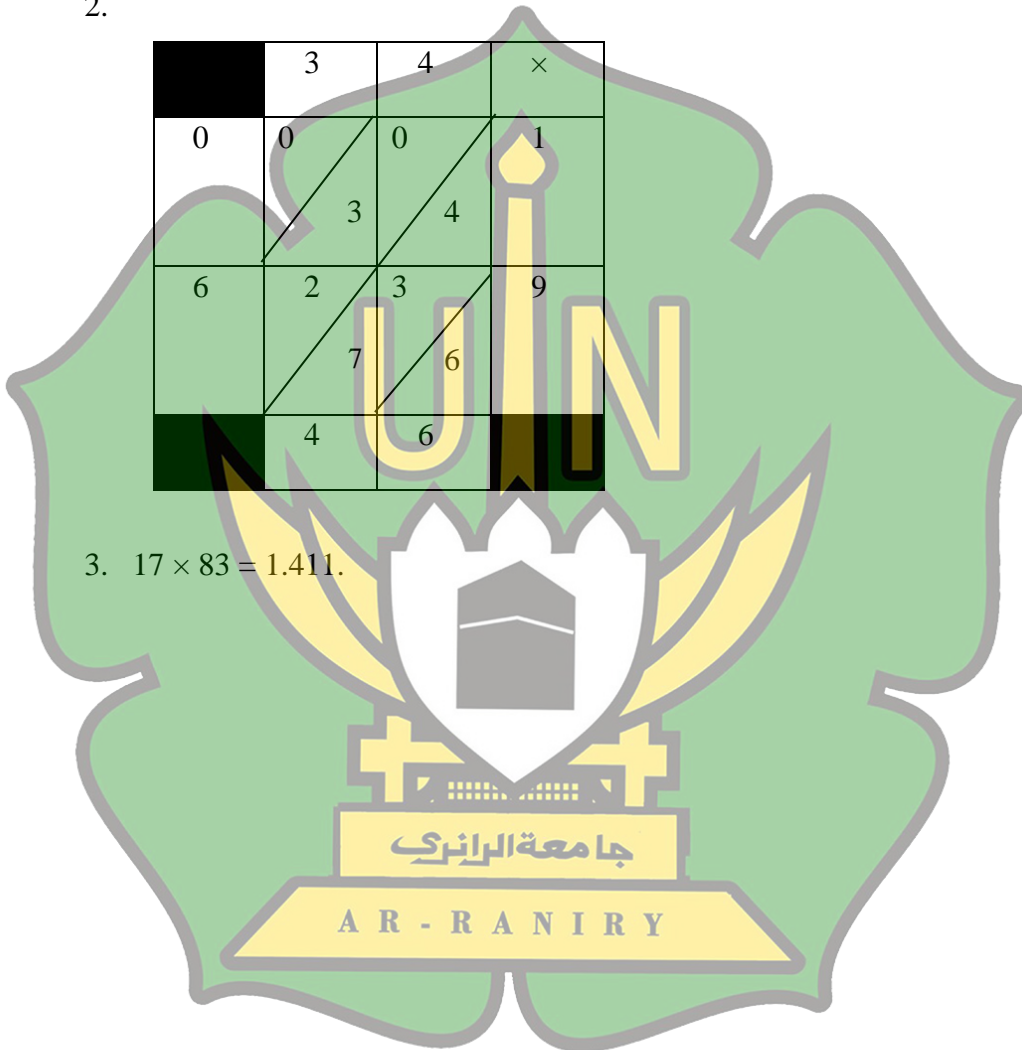
KUNCI JAWABAN LKPD I

1. 54 dibulatkan menjadi 50

2.

	3	4	×
0	0	0	1
	3	4	
6	2	3	9
	7	6	
	4	6	

3. $17 \times 83 = 1.411.$



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nama Kelompok

- | | |
|-----------|------------|
| 1. DINA | 4. AlFakih |
| 2. INTAN | 5. ichan |
| 3. AISYAH | 6. BADROL |

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar.
4. Diskusikanlah lembar kerja ini dengan teman

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati alat peraga papan takalintar, siswa mampu mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.

A R - R A N I R Y

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan tepat.

Masalah Kontekstual

1. Berikut ini adalah salah satu nilai hasil ulangan matematika siswa yaitu bilangan 54, jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi?

50

Pemodelan

2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 34×19 dalam papan takalintar berikut!

	3	4	x	
	3	4	4	
6	2	3	6	9
	4	6		

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Kontribusi

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Diruang kelas IV_B ada 17 rak buku, jika setiap rak berisi 83 buku, berapa jumlah buku diruang kelas IV_B seluruhnya?

$$\begin{array}{r}
 17 \quad 12 \\
 \times 83 \\
 \hline
 51 \\
 142 \\
 \hline
 1402
 \end{array}$$

70

X

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

*Lampiran 7: Lembar Soal Evaluasi Siklus I***SOAL EVALUASI SIKLUS I**

Nama Siswa :
 Kelas : IV
 No. Absen :

Petunjuk :

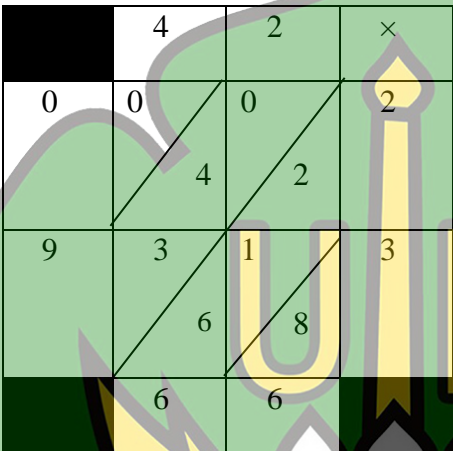
1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar.

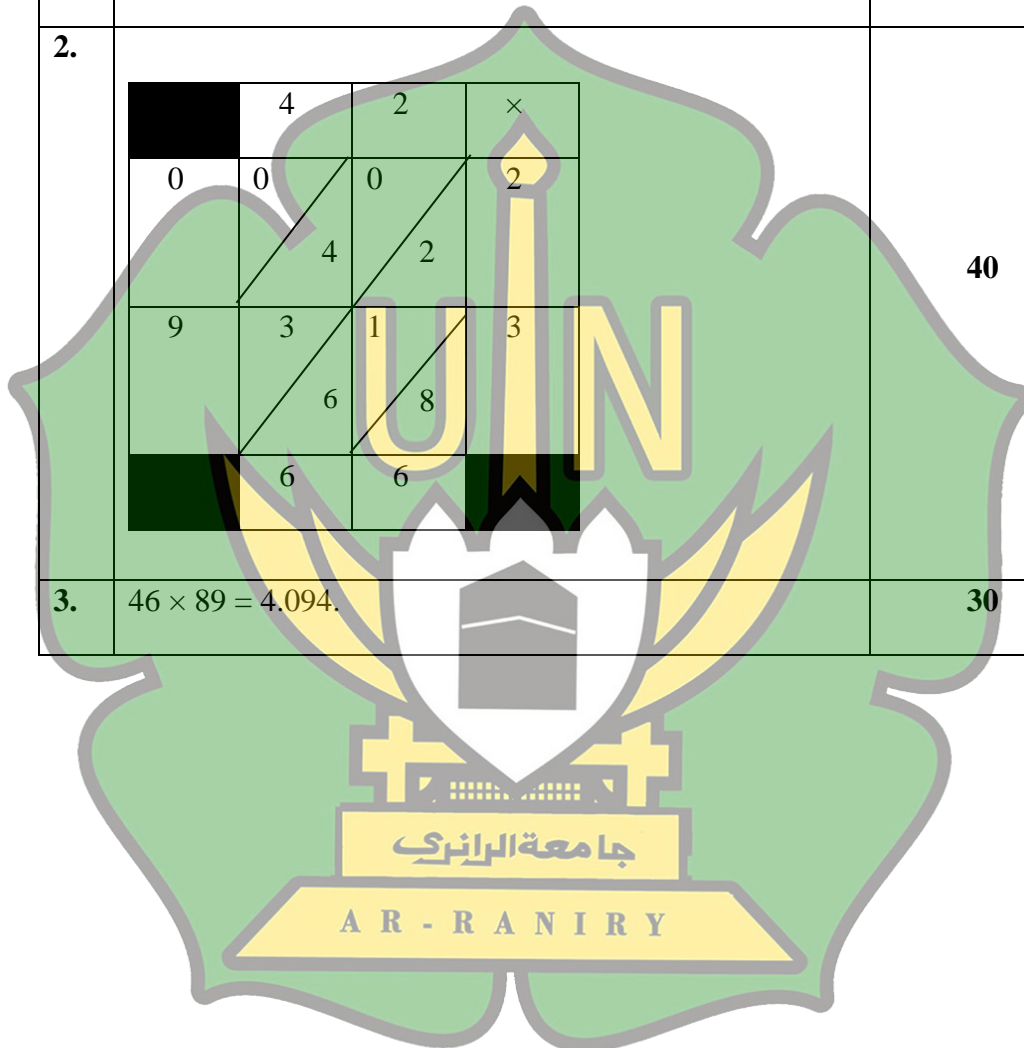
1. Bilangan 67 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi?
2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 42×23 dalam papan takalintar berikut!

					×			

3. Paman memiliki 46 kandang ayam, tiap kandang ayam tersebut berisi 89 ekor ayam. Berapa jumlah ayam paman keseluruhan?

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS I

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	67 jika dibulatkan menjadi 70 karena 7 lebih dari 5	30
2.		40
3.	$46 \times 89 = 4.094.$	30



SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama Siswa : @halisha aura

Kelas : IV

No. Absen :

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar.

1. Bilangan 67 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi? 70 ✓
2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 42×23 dalam papan takalintar berikut!

	4	2		
	8	4	2	
9	1	2	6	3
	6			

3. Paman memiliki 46 kandang ayam, tiap kandang ayam tersebut berisi 89 ekor ayam. Berapa jumlah ayam paman keseluruhan?

$$\begin{array}{r}
 46^5 \\
 \times 89 \\
 \hline
 414 \\
 368 \\
 \hline
 4094
 \end{array}$$

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama Siswa : DINA MASRURA
 Kelas : IV
 No. Absen :

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar.

1. Bilangan 67 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi? 70 ✓
2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 42×23 dalam papan takalintar berikut!

	4	2	x	
	8	4	2	
9	2	6	3	
6	6			

3. Paman memiliki 46 kandang ayam, tiap kandang ayam tersebut berisi 89 ekor ayam. Berapa jumlah ayam paman keseluruhan?

$$\begin{array}{r}
 46 \\
 89 \times \\
 \hline
 374
 \end{array}$$

394

70

Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 8 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Kamis/16 November
Materi Pokok : Perkalian Dua Suku dengan Dua Suku
Nama Pengamat : Safriani, S.Pd.
Pertemuan : I

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Gagal
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menggur sapa dan berdoa.				✓	
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			✓		
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi		✓			
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa		✓			
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		
Kegiatan Inti						

6.	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian.			✓		
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.			✓		
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran.				✓	
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi mengenal materi perkalian dengan menggunakan media pembelajaran takalantar dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.			✓		
10.	Kemampuan guru dalam menyampaikan masalah kontekstual.			✓		
11.	Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan pemodelan.			✓		
12.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			✓		
13.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.			✓		
14.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				✓	
15.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa			✓		
Kegiatan Peutup						
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.			✓		

17.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			✓		
Jumlah skor yang diperoleh				49		
Jumlah skor maksimal				85		
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$				57,64%		

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

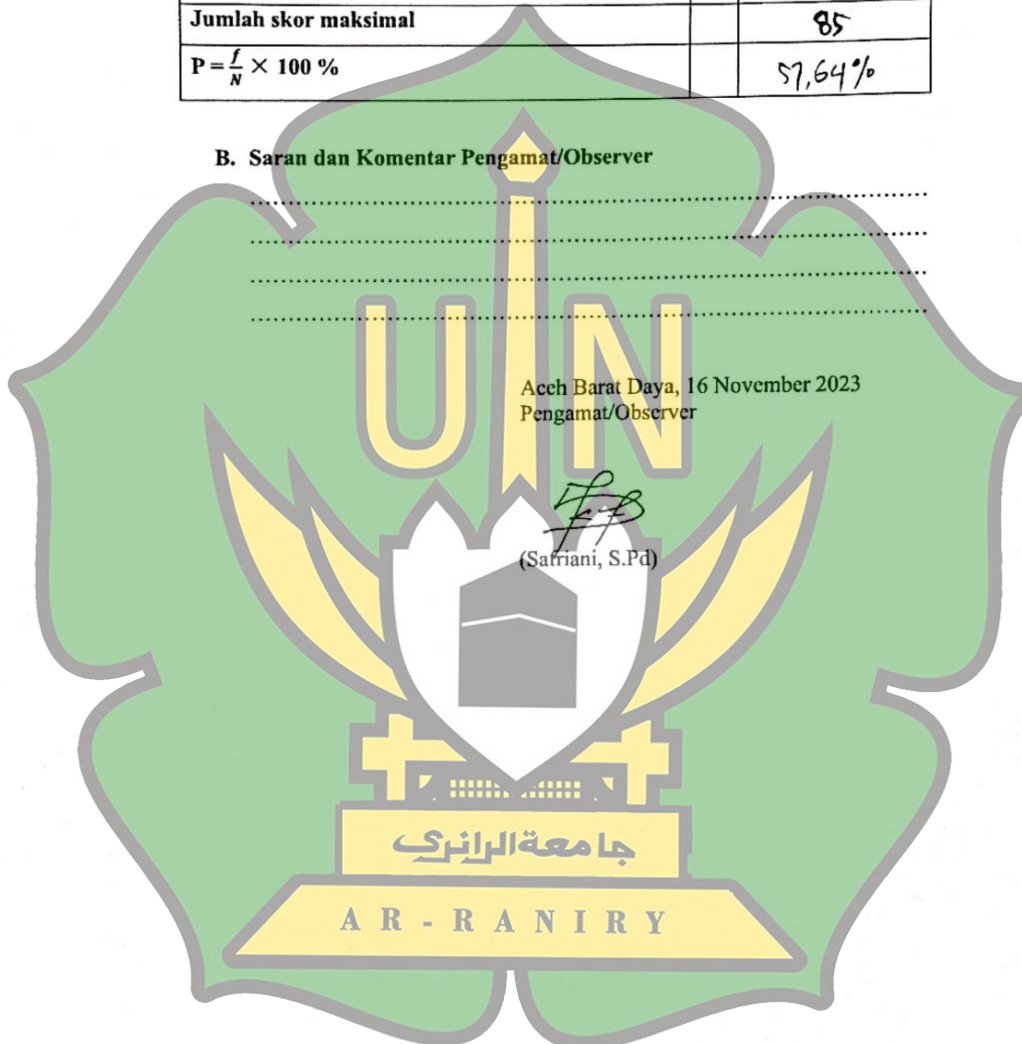
.....

.....

.....

Aceh Barat Daya, 16 November 2023
Pengamat/Observer


(Satriani, S.Pd)



Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 8 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Kamis/16 November
Materi Pokok : Perkalian Dua Suku dengan Dua Suku
Nama Pengamat : Nur Nilam Sari
Pertemuan : I

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

1. Gagal
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				✓	
2.	Siswa menerapkan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai			✓		
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.		✓			
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.		✓			
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓		

Kegiatan Inti					
6.	Siswa memahami konsep perkalian dasar.			✓	
7.	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.		✓		
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang mengenal konsep perkalian dasar dengan menggunakan media pembelajaran takalantar dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.			✓	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi perkalian dua suku dengan dua suku.			✓	
10.	Siswa memperhatikan contoh lain yang disampaikan guru dan saling berinteraksi.				✓
11.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.		✓		
12.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.			✓	
13.	Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD.				✓
14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.			✓	
15.	Siswa mengerjakan soal <i>Post-Test</i> .			✓	
Kegiatan Penutup					
16.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			✓	
17.	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			✓	
Jumlah skor yang diperoleh				50	
Jumlah skor maksimal				85	

$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$	58.82 %
---------------------------------	---------

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

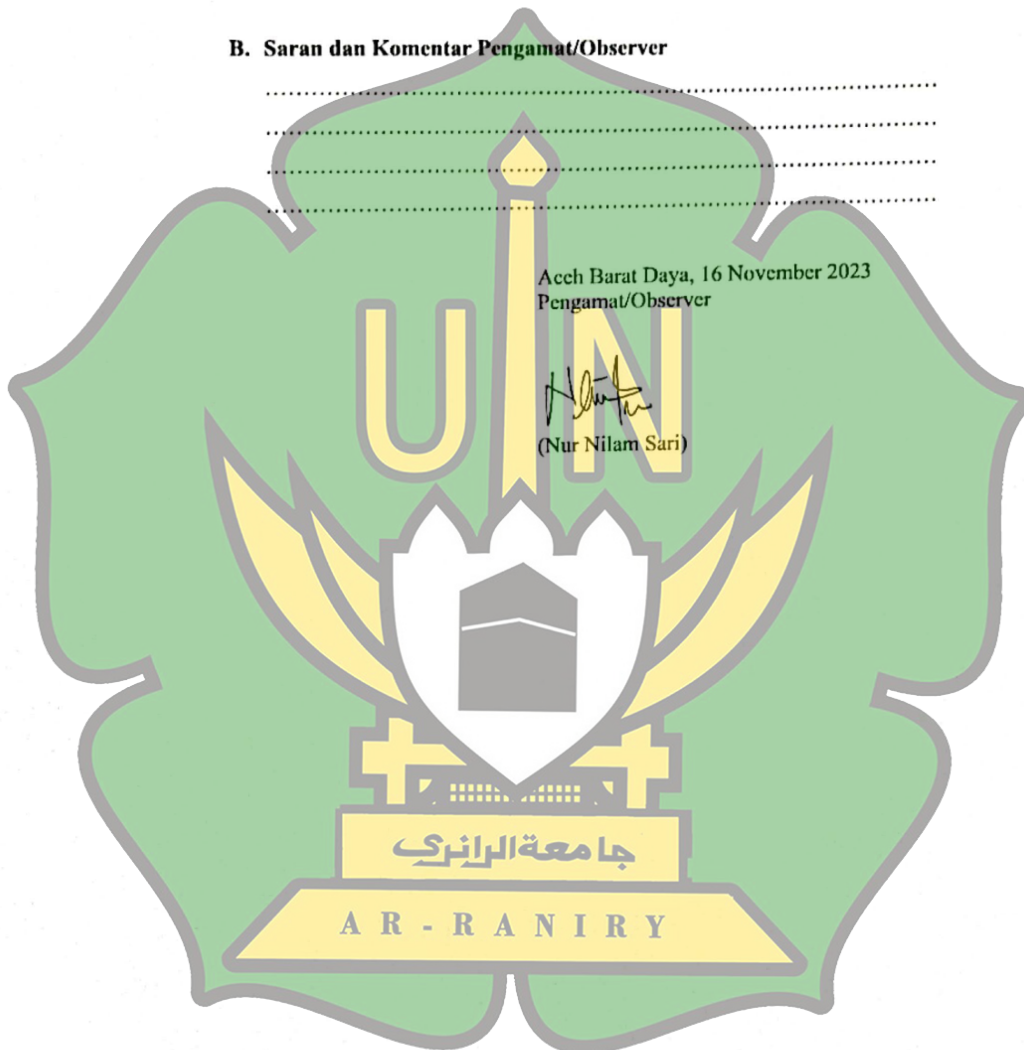
.....

.....

.....

Acch Barat Daya, 16 November 2023
Pengamat/Observer


(Nur Nilam Sari)



Lampiran 10: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidik : MIN 8 Aceh Barat Daya

Kelas/Semester : IV/I (Satu)

Materi : Perkalian Dua Suku dengan Tiga Suku

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi dasar

Matematika

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
- 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.

C. Indikator pencapaian Kompetensi

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dan jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan tiga suku. 3.3.2 Menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan tiga suku menggunakan papan takalintar.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan dua suku dengan tiga suku.

D. Tujuan pembelajaran

1. Dengan mengamati alat peraga papan takalintar, siswa mampu menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan tiga suku.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan tiga suku menggunakan papan takalintar.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menyelesaikan menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan dua suku dengan tiga suku.

E. Materi pembelajaran

- Perkalian Dua Suku dengan Tiga Suku

F. Metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik dan RME
- Metode : Diskusi, Penugasan, Ceramah


G. Media pembelajaran


- Papan Takalintar
- Papan Tulis
- Spidol

H. Sumber pembelajaran

- Buku Guru Senang Belajar Matematika (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Rev. 2018, Kurikulum 2013) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).
- Buku Guru Senang Belajar Matematika (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Rev. 2018, Kurikulum 2013) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).

I. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (Religius dan Menghargai Kedisiplinan Siswa). • Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran siswa. Menyajikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme (PPK Kemandirian). <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba perhatikan gambar berikut. (Mengamati)  <p>Setelah siswa mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru, timbul rasa penasaran siswa dan siswa pun mulai menghitung ada berapa pulpen tersebut.</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini. 	10 Menit

	<p>a. Masih ingatkah kalian apa itu perkalian?</p> <p>b. Berapa hasil kali 20×14?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari hari ini. • Guru menyampaikan pendekatan apa yang akan di terapkan dalam pembelajaran ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1. Mengajukan masalah kontekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi perkalian yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Guru menyampaikan kd, indikator, tujuan pembelajaran dan materi tentang perkalian. • Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan, agar dapat memancing rasa ingin tahu siswa. (Mengumpulkan Informasi) <p><i>“Pastinya diantara kalian pernah melihat contoh perkalian di dalam kehidupan sehari-hari yang tanpa kalian sadari bahwa bentuk tersebut merupakan contoh dari perkalian, bentuk-bentuk yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. siswa diajak untuk mengamati gambar yang telah disediakan guru.</i></p>  <p style="text-align: center;">9 Pulpen × 3 tinta</p> <p><i>Ayah mempunyai 9 pulpen, tiap pulpen memiliki 3 tinta, berapakah jumlah tinta pulpen ayah keseluruhanya?</i></p> <p>Fase 2. Pemodelan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi perkalian dengan menggunakan media papan takalintar yang telah disiapkan dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. 	50 Menit

	<div data-bbox="619 300 884 607" data-label="Image"> <p>The image shows a grid titled "PAPAN TAKALINTAR" (Takalintar board). It is a 5x5 grid. The top row has a black square, a yellow square with '3', a yellow square with '2', and a black square with a white 'X'. The second row has a diagonal line from top-left to bottom-right, a yellow square with '3', a yellow square with '2', and a yellow square with '1'. The third row has a diagonal line from top-left to bottom-right, a yellow square with '1', a yellow square with '1', a yellow square with '5', and a yellow square with '5'. The fourth row has a pink square with '4', a yellow square with '5', a yellow square with '1', a yellow square with '5', and a yellow square with '5'. The bottom row has a black square, a yellow square with '5', a yellow square with '5', a yellow square with '5', and a yellow square with '5'.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang suatu yang belum dipahami. (Menanya) <p>Fase 3. Kontribusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi perkalian dua suku dengan tiga suku sehingga menghasilkan jawaban. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru kepada setiap kelompok. Siswa dalam kelompok diarahkan untuk saling berdiskusi dalam mengerjakan LKPD. <p>Fase 4. Interaktif / Interaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD tentang cara melakukan taksiran dengan dunia nyata siswa. (Mengkomunikasikan) Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah selesai didiskusikan, guru mengumumkan hasil LKPD siswa. <p>Fase 5. Keterkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal evaluasi untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran. Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran selanjutnya yaitu perkalian tiga suku dengan tiga suku. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan kesempatan untuk menyanyakan hal-hal yang belum dipahami. Siswa merangkum kesimpulan pembelajaran. Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi (menanyakan bagaimana pembelajaran kita hari ini, apakah menyenangkan?) • Guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	
--	---	--

J. Penilaian Hasil Belajar

- a. Penilaian Sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan Sikap dalam Pembelajaran
- b. Penilaian Keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja
- c. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian

Mengetahui,
Guru Kelas IV



(Safriani, S.Pd.)
Nip.198406082007102001

Aceh Barat Daya,
November 2023
Mahasiswa Peneliti

(Dara Zulfita)
NIM. 200209119

AR - RANIRY

Lampiran 11: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Nama Kelompok

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar.
4. Diskusikanlah lembar kerja ini dengan teman kelompokmu.
5. Jika ada yang diragukan mintalah petunjuk dari guru

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati alat peraga papan takalintar, siswa mampu menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan tiga suku.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan dua suku dengan tiga suku menggunakan papan takalintar.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan dua suku dengan tiga suku.

Kontribusi

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Rara membawa 16 kantong berisi permen. Setiap kantong berisi 137 permen. Berapa jumlah permen yang dibawa rara?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

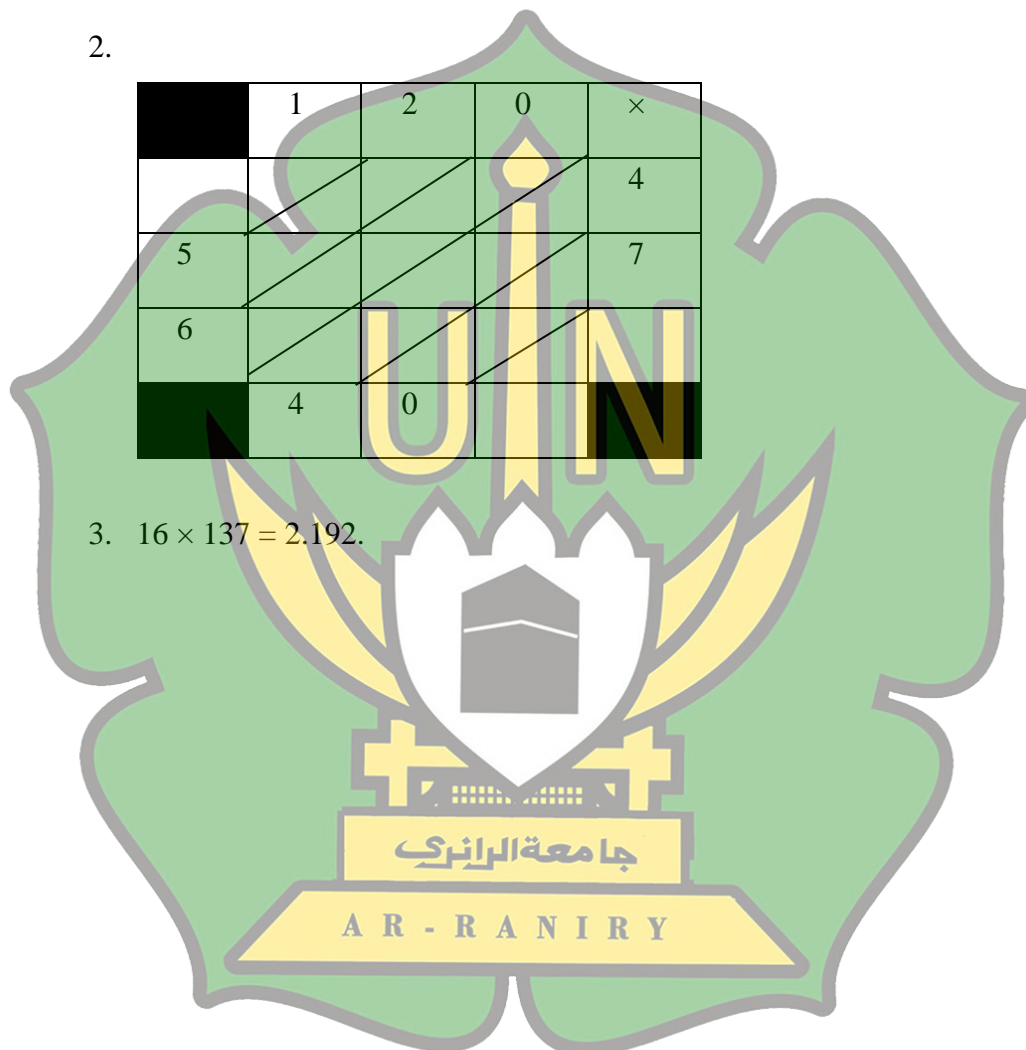
KUNCI JAWABAN LKPD II

1. $34 \times 7 = 238$

2.

	1	2	0	×
				4
5				7
6				
	4	0		

3. $16 \times 137 = 2.192.$



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Nama Kelompok

- | | |
|-------------|-----------|
| 1. Afifah | 4. Khaira |
| 2. Naila | 5. Ridwan |
| 3. Qhalisha | 6. Zian |

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar.
4. Diskusikanlah lembar kerja ini dengan teman kelompokmu.
5. Jika ada yang diragukan mintalah petunjuk dari guru

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati alat peraga papan takalintar, siswa mampu mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.

A R - R A N I R Y

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan tepat.

Masalah Kontekstual

1. Dalam satu hari, andi berhasil memancing 34 ikan. Apabila 7 hari, berapa jumlah ikan yang berhasil dikumpulkan andi selama tujuh hari?

$$\begin{array}{r} 238 \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 34 \\ 7 \\ \hline 238 \end{array} \times \checkmark$$

Pemodelan

2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 47×120 dalam papan takalintar?

	1	2	0	x
	4	8	0	4
5	7	4	0	7
6				
	4	0		

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Kontribusi

3. Perhatikan gambar dibawah ini!

100



Rara membawa 16 kantong berisi permen. Setiap kantong berisi 137 permen. Berapa jumlah permen yang dibawa rara?

137	✘
16	✘
1822	✘
137	✘
2192	✘



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 12: Lembar Soal Evaluasi Siklus II

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama Siswa :
 Kelas : IV
 No. Absen :

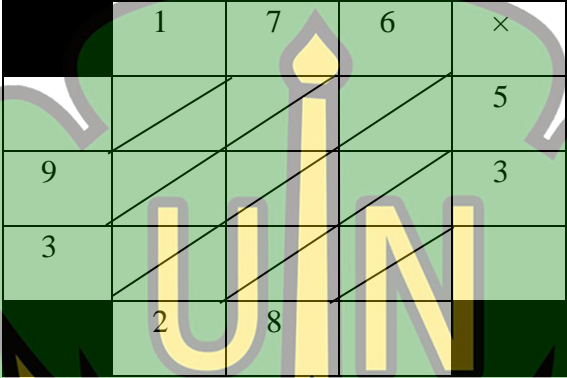
- Petunjuk :
1. Awali dengan membaca Basmalah.
 2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
 3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar.

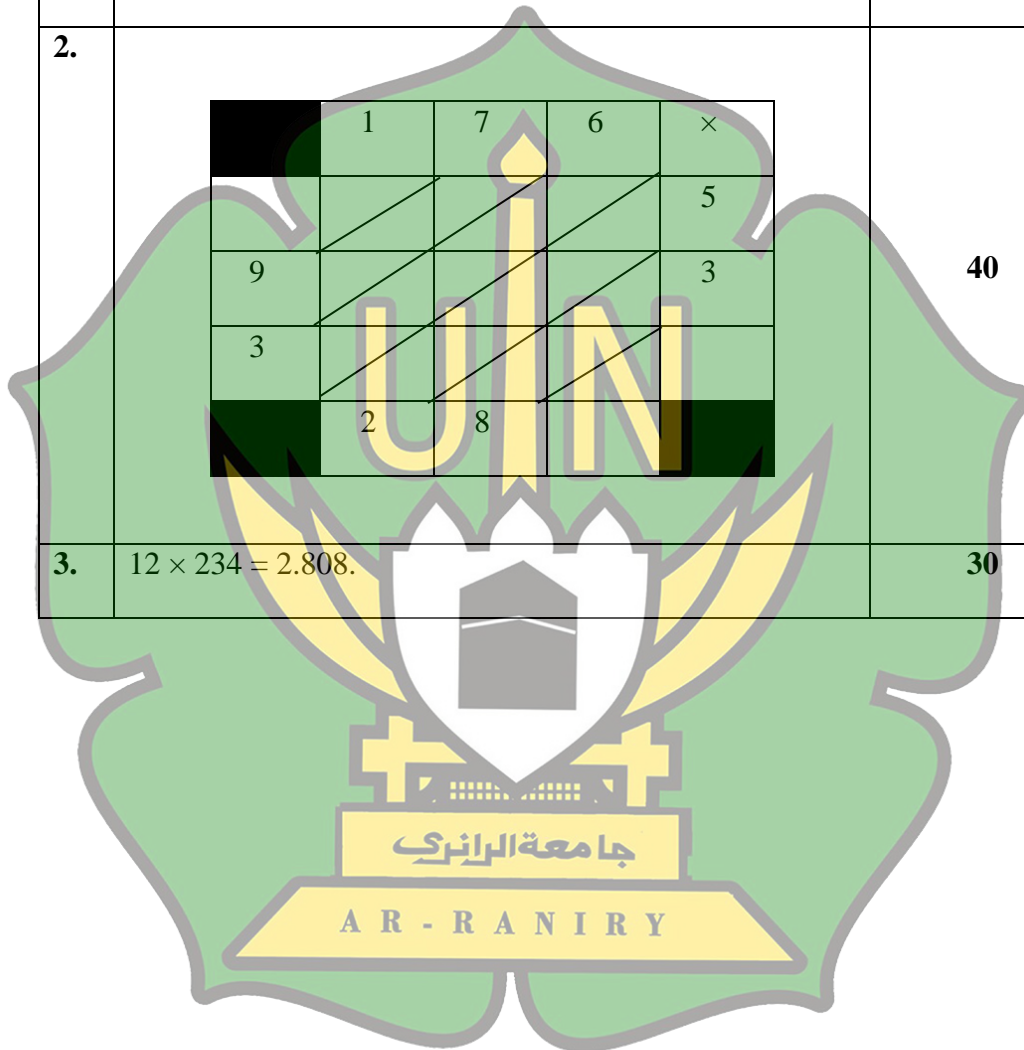
1. Bilangan 83 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi?
2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 53×176 dalam papan takalintar berikut!

					×

3. Yudi memiliki 12 ember berisi ikan hias. Tiap ember berisi 234 ikan hias, berapa jumlah seluruh ikan hias yudi?

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS II

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	83 jika dibulatkan menjadi 80 karena 3 kurang dari 5	30
2.		40
3.	$12 \times 234 = 2.808.$	30



SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama Siswa : AFIFAH ZAHIRA
 Kelas : IV A
 No. Absen :

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar.

1. Bilangan 83 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi? 80
2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 53×176 dalam papan takalintar berikut!

	1	7	6	x
	5	3	5	3
9	3	2	1	8
3				3
	2	8		

3. Yudi memiliki 12 ember berisi ikan hias. Tiap ember berisi 234 ikan hias, berapa jumlah seluruh ikan hias yudi?

$$\begin{array}{r}
 234 \\
 \times 12 \\
 \hline
 468 \\
 2340 \\
 \hline
 2808
 \end{array}$$

100

Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 8 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : ~~20~~ Senin, 20 November
Materi Pokok : Perkalian Dua Suku dengan Tiga Suku
Nama Pengamat : Safriani, S.Pd.
Pertemuan : II

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

1. Gagal
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.					✓
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			✓		
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi				✓	
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa				✓	
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓	
	Kegiatan Inti					

6.	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian.				✓	
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.				✓	
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran.				✓	
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi mengenal materi perkalian dengan menggunakan media pembelajaran takalantar dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.				✓	
10.	Kemampuan guru dalam menyampaikan masalah kontekstual.				✓	
11.	Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan pemodelan.				✓	
12.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.				✓	
13.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.				✓	
14.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				✓	
15.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa				✓	
AR-RANIRY Kegiatan Peutup						
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.				✓	

17.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.				✓	
Jumlah skor yang diperoleh					61	
Jumlah skor maksimal					85	
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$					71,76	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

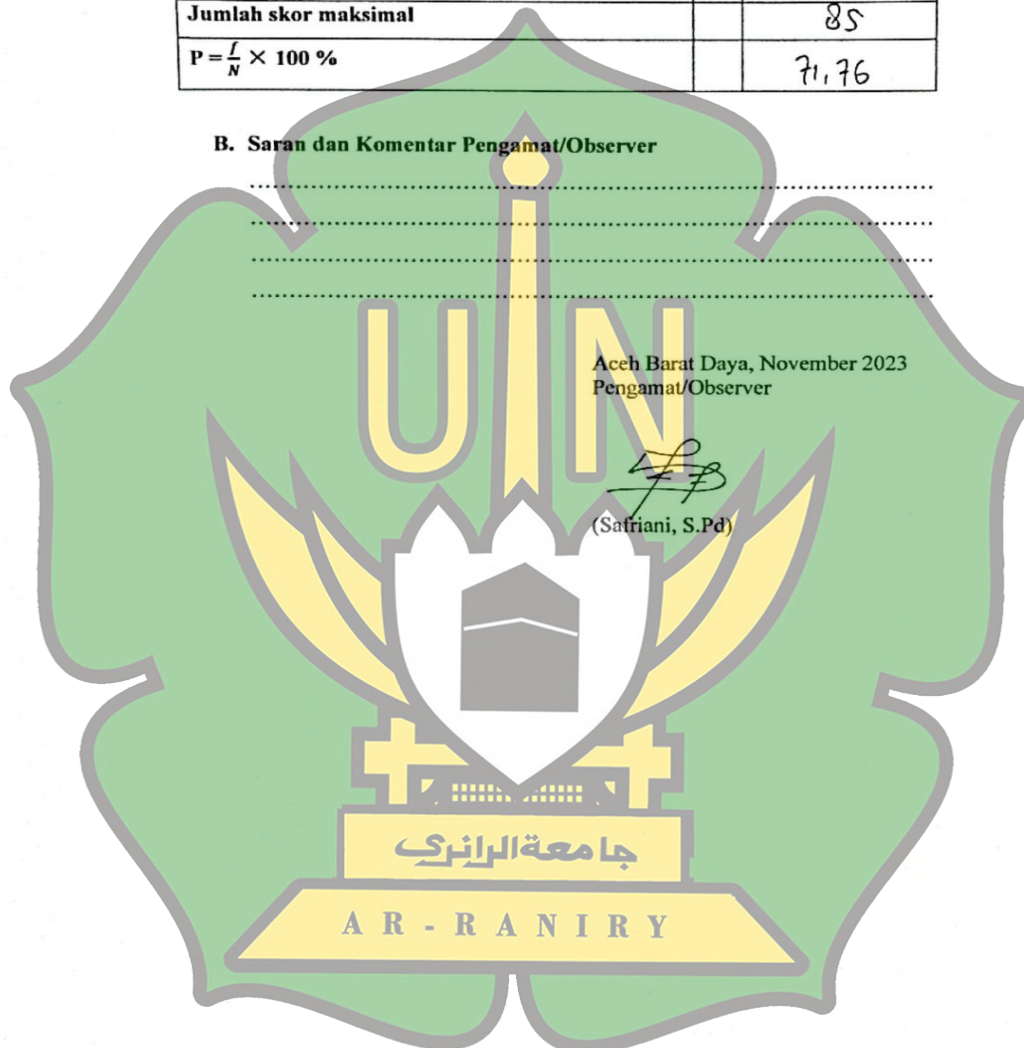
.....

.....

.....

Aceh Barat Daya, November 2023
Pengamat/Observer


(Saffriani, S.Pd)



Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 8 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Senin, 20 November
Materi Pokok : Perkalian Dua Suku dengan Tiga Suku
Nama Pengamat : Nur Nilam Sari
Pertemuan : II

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Tbu:

1. Gagal
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				✓	
2.	Siswa menerapkan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai			✓		
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.			✓		
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.			✓		
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓		

Kegiatan Inti				
6.	Siswa memahami konsep perkalian dasar.			✓
7.	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.			✓
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang mengenal konsep perkalian dasar dengan menggunakan media pembelajaran takalintar dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.			✓
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi perkalian dua suku dengan tiga suku.			✓
10.	Siswa memperhatikan contoh lain yang disampaikan guru dan saling berinteraksi.			✓
11.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			✓
12.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.			✓
13.	Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD.			✓
14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.			✓
15.	Siswa mengerjakan soal <i>Post-Test</i> .			✓
Kegiatan Penutup				
16.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			✓
17.	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			✓
Jumlah skor yang diperoleh				55
Jumlah skor maksimal				85

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$	64,70%
---------------------------------	--------

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

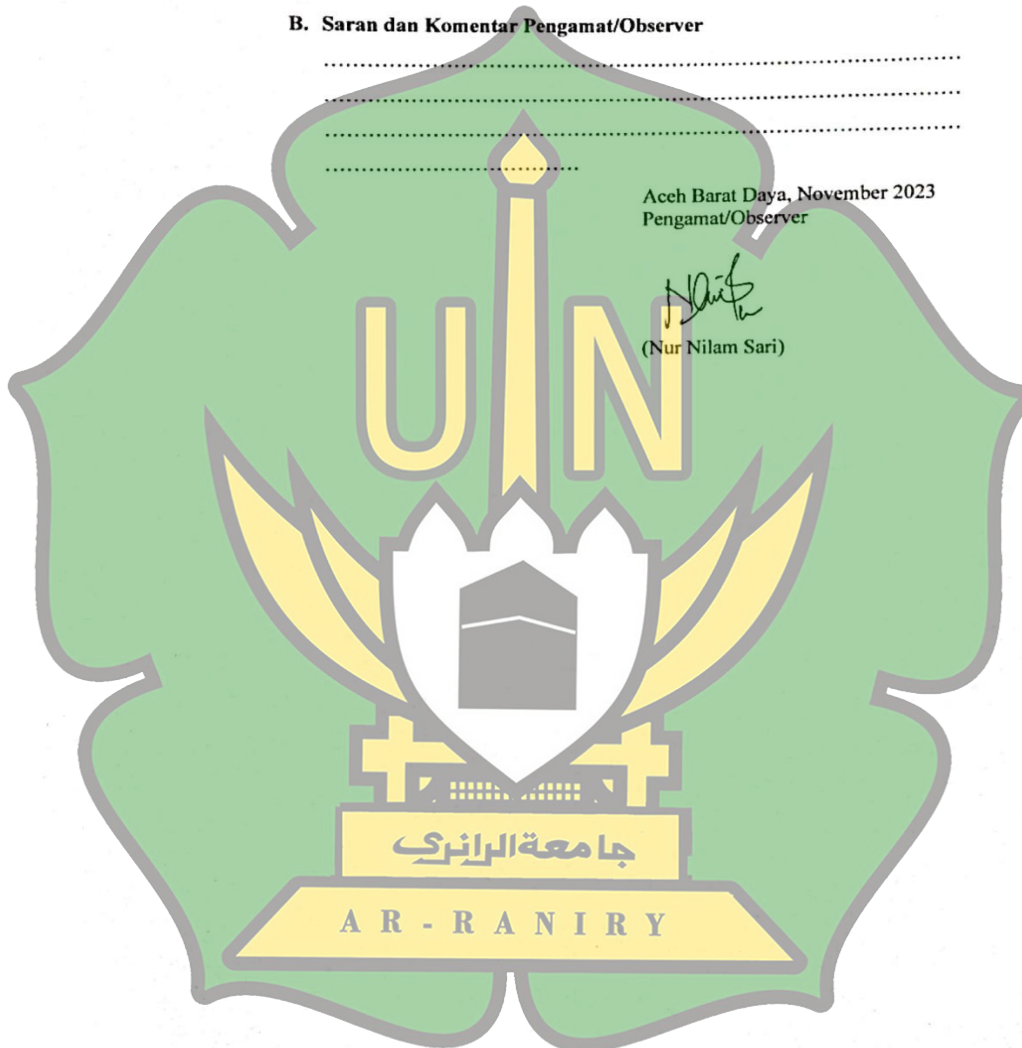
.....

.....

.....

Aceh Barat Daya, November 2023
Pengamat/Observer


(Nur Nilam Sari)



Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS III**

Satuan Pendidik : MIN 8 Aceh Barat Daya

Kelas/Semester : IV/I (Satu)

Materi : Perkalian Tiga Suku dengan Tiga Suku

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi dasar

Matematika

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
- 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.

C. Indikator pencapaian Kompetensi

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dan jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan tiga suku dengan tiga suku. 3.3.2 Menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan tiga suku dengan tiga suku menggunakan papan takalintar.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan tiga suku dengan tiga suku.

D. Tujuan pembelajaran

1. Dengan mengamati alat peraga papan takalintar, siswa mampu menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan tiga suku dengan tiga suku.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan tiga suku dengan tiga suku menggunakan papan takalintar.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan tiga suku dengan tiga suku.

E. Materi pembelajaran

- Perkalian Tiga Suku dengan Tiga Suku

F. Metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik dan RME
- Metode : Diskusi, Penugasan, Ceramah


G. Media pembelajaran


- Papan Takalintar
- Papan Tulis
- Spidol

H. Sumber pembelajaran

- Buku Guru Senang Belajar Matematika (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Rev. 2018, Kurikulum 2013) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).
- Buku Guru Senang Belajar Matematika (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Rev. 2018, Kurikulum 2013) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).

I. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (Religius dan Menghargai Kedisiplinan Siswa). • Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran siswa. Menyajikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme (PPK Kemandirian). <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba perhatikan gambar berikut. (Mengamati)  <p>Dari gambar tersebut informasi apa saja yang dapat kalian peroleh? Ada berapa sepeda di atas?</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini. 	10 Menit

	<p>a. Masih ingatkah kalian bagaimana cara melakukan perkalian?</p> <p>b. Berapa hasil kali 57×24?</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pendekatan apa yang akan di terapkan dalam pembelajaran ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1. Mengajukan masalah kontekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahukan materi perkalian yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Guru menyampaikan kd, indikator, tujuan pembelajaran dan materi tentang perkalian. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan, agar dapat memancing rasa ingin tahu siswa. <p>(Mengumpulkan Informasi)</p> <p><i>“Pastinya diantara kalian pernah melihat contoh perkalian di dalam kehidupan sehari-hari yang tanpa kalian sadari bahwa bentuk tersebut merupakan contoh dari perkalian, bentuk-bentuk yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Siswa diajak untuk mengamati gambar yang telah disediakan guru.</i></p>  <p><i>Nina mempunyai 16 sepeda, setiap sepeda memiliki 2 pasang ban, berapakah jumlah ban dari keseluruhan sepeda yang dimiliki nina?</i></p> <p>Fase 2. Pemodelan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi perkalian dengan menggunakan media papan takalintar yang telah disiapkan dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. 	50 Menit

	<div data-bbox="619 297 1013 763" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang suatu yang belum dipahami. (Menanya) <p>Fase 3. Kontribusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi perkalian tiga suku dengan tiga suku sehingga menghasilkan jawaban. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru kepada setiap kelompok. Siswa dalam kelompok diarahkan untuk saling berdiskusi dalam mengerjakan LKPD. <p>Fase 4. Interaktif / Interaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD tentang cara melakukan taksiran dengan dunia nyata siswa. (Mengkomunikasikan) Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah selesai didiskusikan, guru mengumumkan hasil LKPD siswa. <p>Fase 5. Keterkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal evaluasi untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan materi yang akan dipelajari besok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Siswa merangkum kesimpulan pembelajaran. 	10 Menit


	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran. • Refleksi (menanyakan bagaimana pembelajaran kita hari ini, apakah menyenangkan?) • Guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	
--	--	--


J. Penilaian Hasil Belajar

- a. Penilaian Sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan Sikap dalam Pembelajaran
- b. Penilaian Keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja
- c. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Aceh Barat Daya, November 2023
Mahasiswa Peneliti


(Safriani, S.Pd.)
Nip.198406082007102001


(Dara Zulfita)
NIM. 200209119

AR - RANIRY

Lampiran 16: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS III**

Nama Kelompok

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar.
4. Diskusikanlah lembar kerja ini dengan teman kelompokmu.
5. Jika ada yang diragukan mintalah petunjuk dari guru

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati alat peraga papan takalintar, siswa mampu menjelaskan pengertian perkalian dengan basis bilangan tiga suku dengan tiga suku.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu menentukan hasil perkalian dengan basis bilangan tiga suku dengan tiga suku menggunakan papan takalintar.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian basis bilangan tiga suku dengan tiga suku.

Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan tepat.

Masalah Kontekstual

1. Buk Dina mengerjakan pesanan nasi kotak sebanyak 140 buah. Jika satu kotak berisi 6 macam termasuk nasi, maka berapa banyak jumlah isi kotak pesanan yang dibuat Bu Dina?

.....
.....

Pemodelan

2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 372×246 dalam papan takalintar berikut!

					×

Kontribusi

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Ayah mempunyai 472 pohon apel. Setiap pohon apel terdapat 110 buah apel. Berapakah jumlah apel yang dimiliki ayah?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

AR - RANIRY

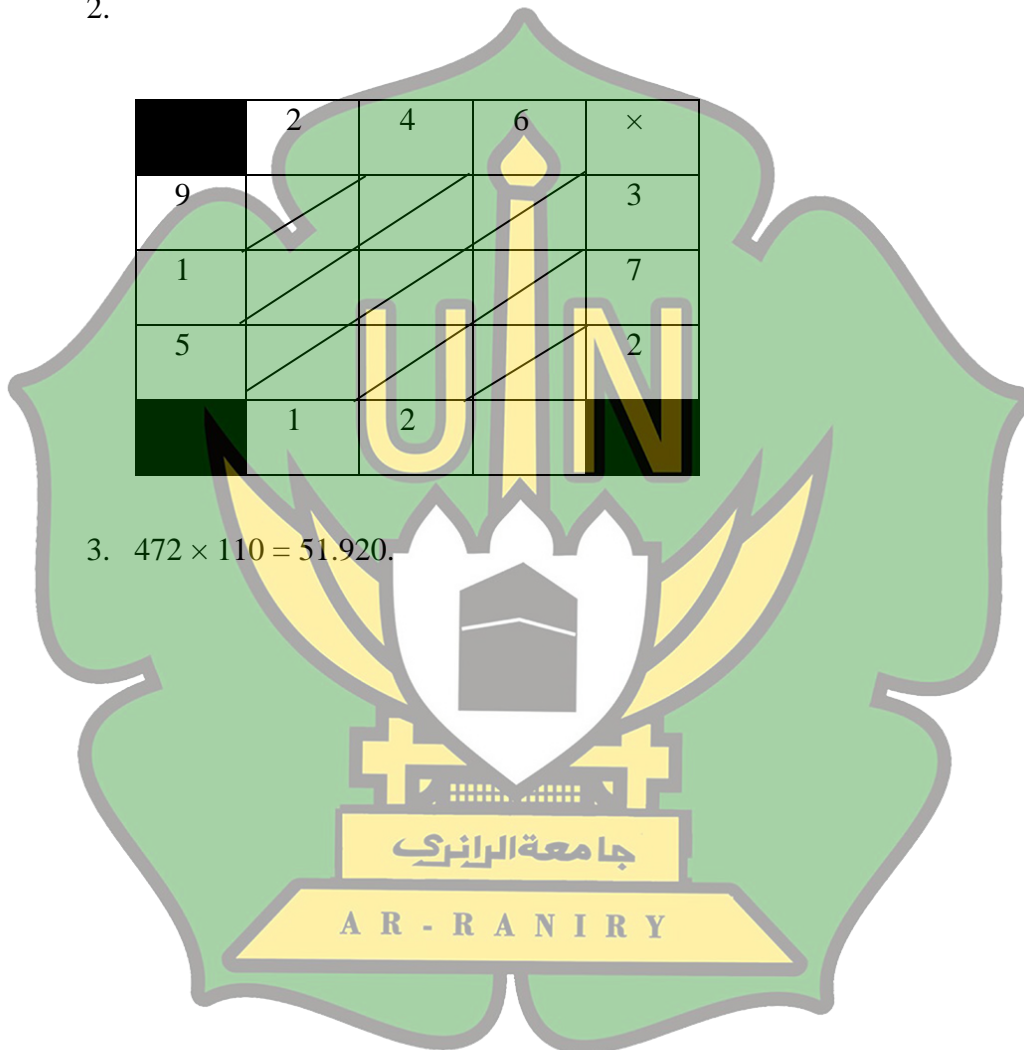
KUNCI JAWABAN LKPD III

1. $140 \times 6 = 840$

2.

	2	4	6	×
9				3
1				7
5				2
	1	2		

3. $472 \times 110 = 51.920.$



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS III**

Nama Kelompok

- | | |
|----------|-----------|
| 1. ALIFA | 4. Saiful |
| 2. SHAFI | 5. A/AS |
| 3. NOFAL | 6. |

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar.
4. Diskusikanlah lembar kerja ini dengan teman kelompokmu.
5. Jika ada yang diragukan mintalah petunjuk dari guru

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati alat peraga papan takalintar, siswa mampu mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan tepat.

Masalah Kontekstual

1. Buk Dina mengerjakan pesanan nasi kotak sebanyak 140 buah. Jika satu kotak berisi 6 macam termasuk nasi, maka berapa banyak jumlah isi kotak pesanan yang dibuat Bu Dina?

$$\begin{array}{r} 140 \\ \hline 6 \\ \hline 840 \end{array}$$

Pemodelan

2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 372×246 dalam papan takalintar berikut!

	3	7	2	*
	6	4	4	2
9	2	8	8	4
1	8	2	2	6
	5	1	2	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

100

Kontribusi

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Ayah mempunyai 472 pohon apel. Setiap pohon apel terdapat 110 buah apel. Berapakah jumlah apel yang dimiliki ayah?

472	
110	×
000	
472	
472	+
51920	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 17: Lembar Soal Evaluasi Siklus III**SOAL EVALUASI SIKLUS III**

Nama Siswa :
 Kelas : IV
 No. Absen :

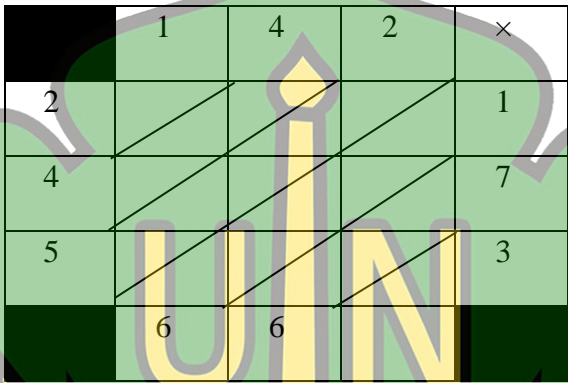
Petunjuk :

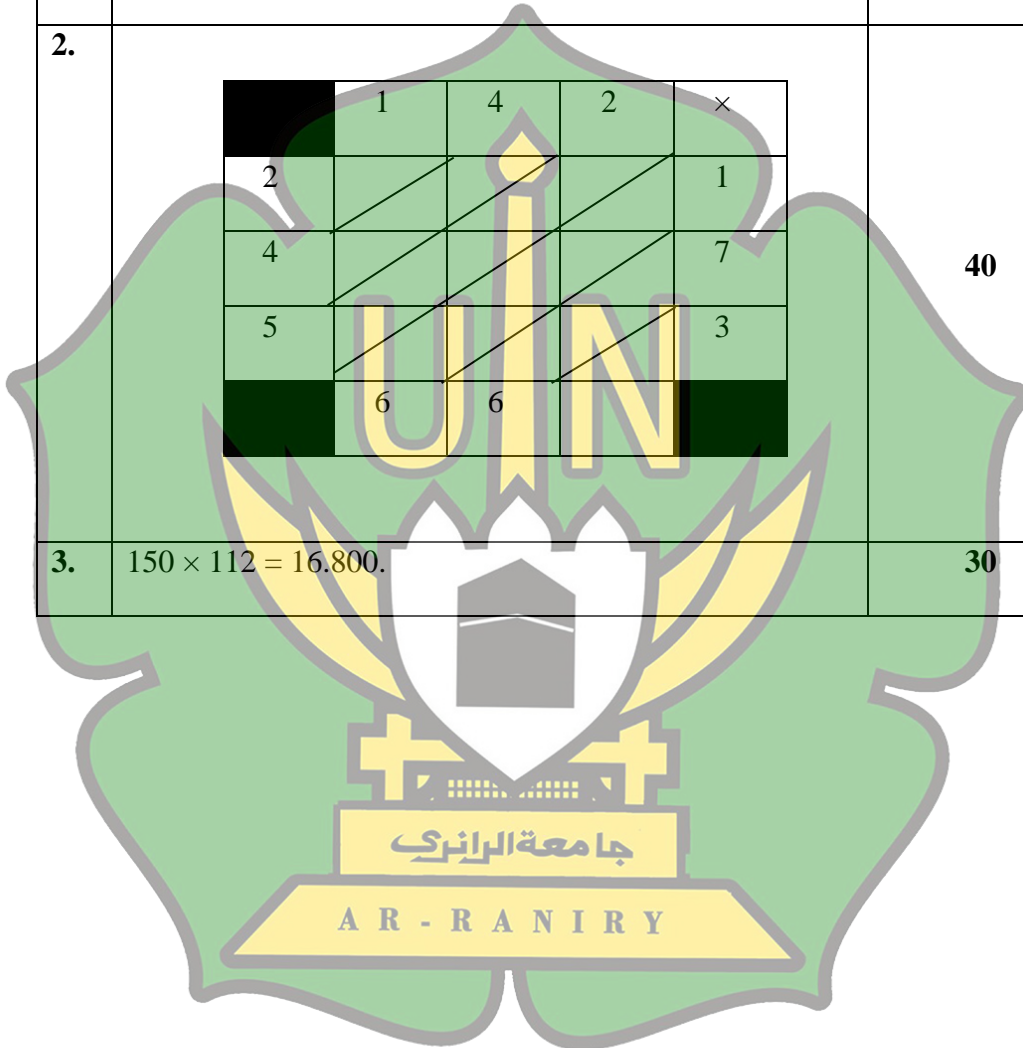
1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar.

1. Bilangan 348 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi?
2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 143×173 dalam papan takalintar berikut!

3. Pak Tono memiliki 150 pohon jeruk. Tiap pohon rata-rata menghasilkan 112 buah jeruk. Berapa buah jeruk yang dihasilkan dari kebun Pak Tono?

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS III

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	348 jika dibulatkan menjadi 350 karena 8 lebih dari 5	30
2.		40
3.	$150 \times 112 = 16.800.$	30



SOAL EVALUASI SIKLUS III

Nama Siswa : M. Desha, ANANDA
 Kelas : IV
 No. Absen :

Petunjuk :
 1. Awali dengan membaca Basmalah.
 2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
 3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar.

1. Bilangan 348 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi? 350 ✓
2. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 143×173 dalam papan takalintar berikut!

	1	7	3	x
	1	7	3	1
2	9	8	1	3
A	4	2	1	9
	7	4	9	

100 ✓

3. Pak Tono memiliki 150 pohon jeruk. Tiap pohon rata-rata menghasilkan 112 buah jeruk. Berapa buah jeruk yang dihasilkan dari kebun Pak Tono?

AR - RANIRY

$$\begin{array}{r}
 150 \\
 \times 112 \\
 \hline
 300 \\
 1500 \\
 15000 \\
 \hline
 16800
 \end{array}$$

Lampiran 18: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 8 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Selasa, 21 November
Materi Pokok : Perkalian Tiga Suku dengan Tiga Suku
Nama Pengamat : Safriani, S.Pd.
Pertemuan : III

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Gagal
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.					✓
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.				✓	
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi					✓
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa					✓
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					✓
	Kegiatan Inti					

6.	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian.					✓
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.					✓
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran.					✓
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi mengenal materi perkalian dengan menggunakan media pembelajaran takalantar dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.					✓
10.	Kemampuan guru dalam menyampaikan masalah kontekstual.					✓
11.	Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan pemodelan.					✓
12.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.					✓
13.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.					✓
14.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.					✓
15.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa					✓
Kegiatan Peutup						
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.					✓

17.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.					✓
Jumlah skor yang diperoleh						80
Jumlah skor maksimal						85
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$						94,11%

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

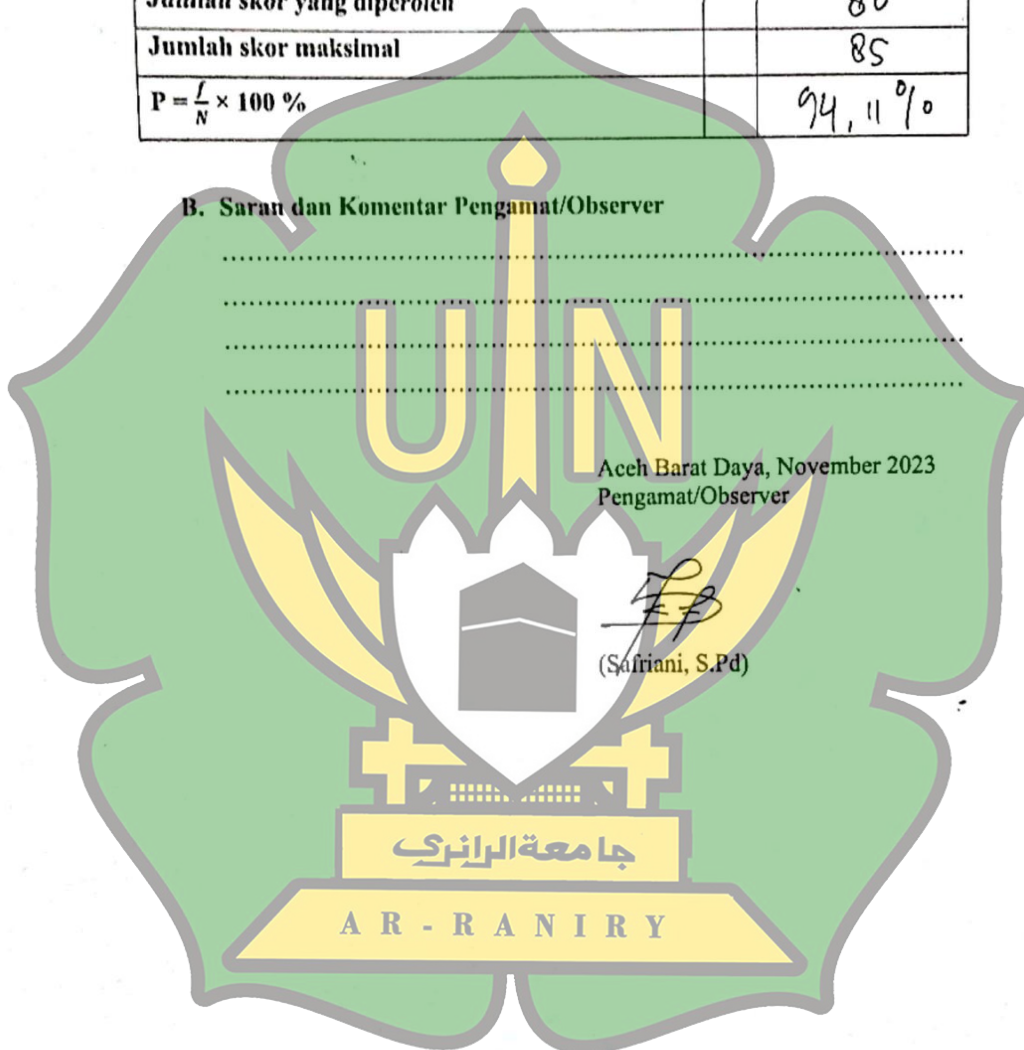
.....

.....

.....

Aceh Barat Daya, November 2023
Pengamat/Observer


(Safriani, S.Pd)



Lampiran 19: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 8 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Selasa, 21 November
Materi Pokok : Perkalian Dua Suku dengan Tiga Suku
Nama Pengamat : Nur Nilam Sari
Pertemuan : III

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

1. Gagal
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.					✓
2.	Siswa menerapkan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai				✓	
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.				✓	
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.					✓
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓	

Kegiatan Inti						
6.	Siswa memahami konsep perkalian dasar.					✓
7.	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.				✓	
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang mengenal konsep perkalian dasar dengan menggunakan media pembelajaran takalantar dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.				✓	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi perkalian tiga suku dengan tiga suku.				✓	
10.	Siswa memperhatikan contoh lain yang disampaikan guru dan saling berinteraksi.					✓
10.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.				✓	
11.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.					✓
12.	Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD.					✓
13.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.					✓
14.	Siswa mengerjakan soal <i>Post-Test</i> .					✓
Kegiatan Penutup						
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.					✓
16.	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.					✓
Jumlah skor yang diperoleh						78
Jumlah skor maksimal						85

$P = \frac{L}{N} \times 100 \%$	91,76 %
---------------------------------	---------

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

Aceh Barat Daya, November 2023
Pengamat/Observer


(Nur Nilam Sari)



*Lampiran 20: Lembar Soal Post-Test***SOAL POST-TEST**

Nama Siswa :
Kelas : IV
No. Absen :

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut kalian paling mudah dan tidak boleh mencontek.

1. Bilangan 264 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi?

.....
.....

2. Bilangan 877 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi?

.....
.....

3. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 44×28 dalam papan takalantar berikut!

			×

4. Abi memiliki 14 bungkus kelereng. Setiap bungkus kelereng berisi 136 biji. Berapa jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Abi?

.....

.....

5. Kakek mempunyai 321 pohon rambutan. Setiap pohon rambutan terdapat 140 buah rambutan. Berapakah jumlah rambutan yang dimiliki Kakek?

.....

.....

Selamat Mengerjakan

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

1. 264 jika dibulatkan menjadi 260 karena 4 kurang dari 5.

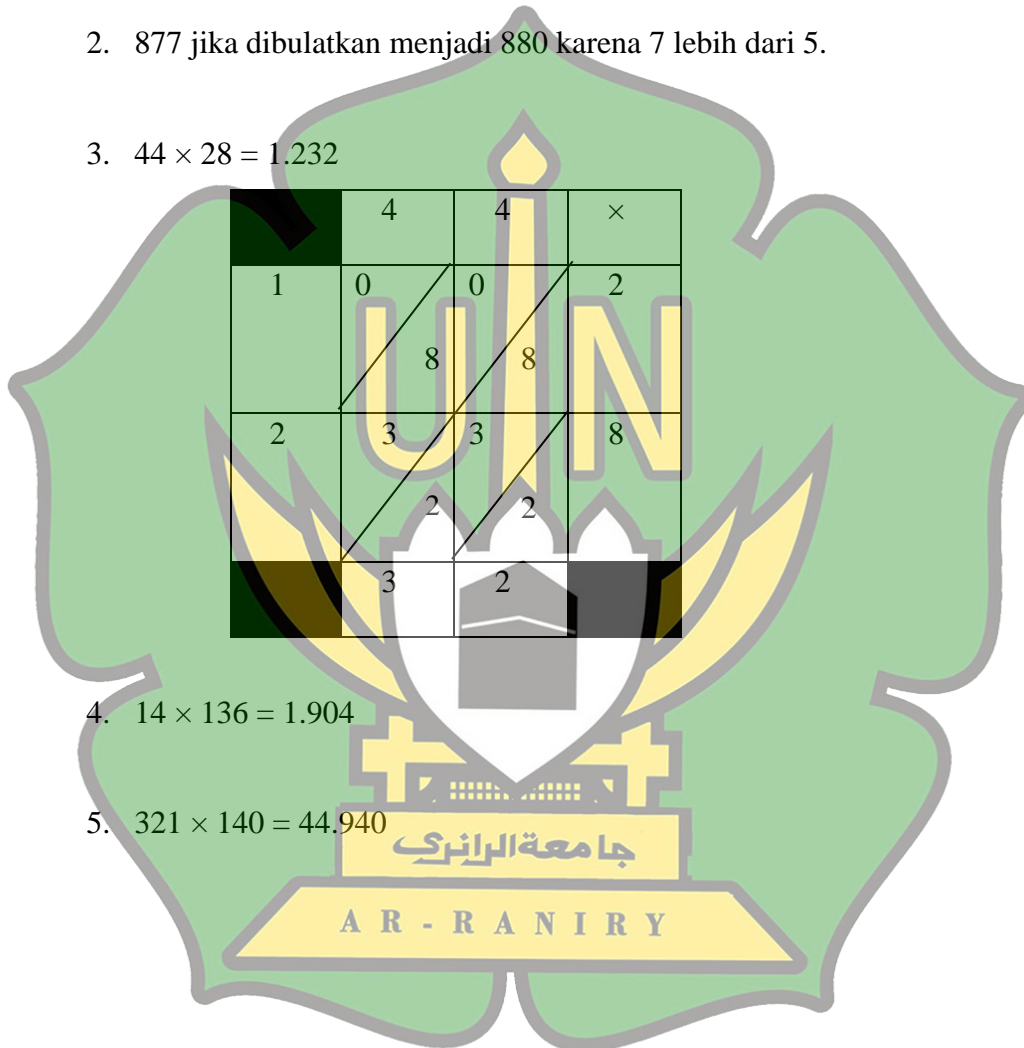
2. 877 jika dibulatkan menjadi 880 karena 7 lebih dari 5.

3. $44 \times 28 = 1.232$

	4	4	×
1	0	0	2
	8	8	
2	3	3	8
	2	2	
	3	2	

4. $14 \times 136 = 1.904$

5. $321 \times 140 = 44.940$



SOAL POST-TEST

Nama Siswa : Faiza ul kaira jilisa
 Kelas : IV a
 No. Absen : 24

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmalah.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut kalian paling mudah dan tidak boleh mencontek.

1. Bilangan 264 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi?

260

2. Bilangan 877 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi?

880

3. Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 44×28 dalam papan takalintar berikut!

	4	4	x
1	3	3	8
A R	3	3	8
2	3	3	8
	3	12	

100

4. Abi memiliki 14 bungkus kelereng. Setiap bungkus kelereng berisi 136 biji. Berapa jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Abi?

1904

$$\begin{array}{r} 1362 \\ 14 \times \\ \hline 444 \\ 136 \\ \hline 1904 \end{array}$$

5. Kakek mempunyai 321 pohon rambutan. Setiap pohon rambutan terdapat 140 buah rambutan. Berapakah jumlah rambutan yang dimiliki Kakek?

44940

$$\begin{array}{r} 321 \\ 140 \times \\ \hline 000 \\ 1284 \\ 3214 \\ \hline 44940 \end{array}$$

Selamat Mengerjakan

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 21: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus I

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS I

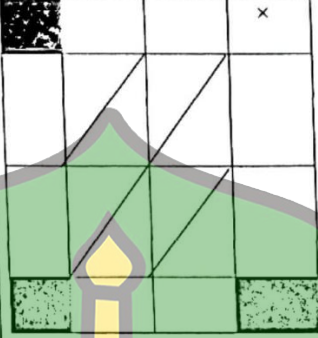
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfita
 Nama Validator : Safriani, S.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:


- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
 - b. Kesesuaian maksud soal.
- B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	Bilangan 67 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	✓	
2.	Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 42×23 dalam papan takalintar berikut!	✓	

			
3.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.	Paman memiliki 46 kandang ayam, tiap kandang ayam tersebut berisi 89 ekor ayam. Berapa jumlah ayam paman keseluruhan?	✓

Banda Aceh, 14 November 2023

Validator


 (Safriani, S.Pd)

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS I

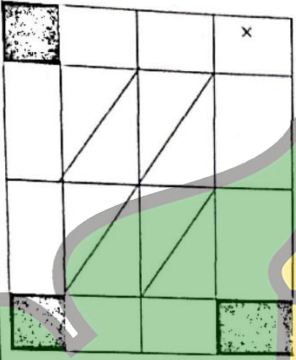
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfitra
 Nama Validator : Safriani, S.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
 - b. Kesesuaian maksud soal.
- B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Bilangan 67 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
2.	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 42×23 dalam papan takalintar berikut!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

	
<p>3. Paman memiliki 46 kandang ayam, tiap kandang ayam tersebut berisi 89 ekor ayam. Berapa jumlah ayam paman keseluruhan?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

Banda Aceh, 14 November 2023

Validator

(Safriani, S.Pd)

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 22: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus II

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfitra
 Nama Validator : Safriani, S.Pd

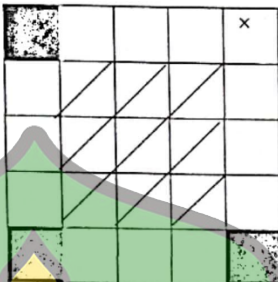
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	Bilangan 83 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	✓	
2.	Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 53×176 dalam papan takalintar berikut!	✓	

				
3.	<p><i>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</i></p>	<p>Yudi memiliki 12 ember berisi ikan hias. Tiap ember berisi 234 ikan hias, berapa jumlah seluruh ikan hias yudi?</p>	✓	

Banda Aceh, 14 November 2023

Validator


 (Salfriani, S.Pd)

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfita
 Nama Validator : Safriani, S.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Bilangan 83 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
2.	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 53×176 dalam papan takalintar berikut!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

	<p>3. Yudi memiliki 12 ember berisi ikan hias. Tiap ember berisi 234 ikan hias, berapa jumlah seluruh ikan hias yudi?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
	<p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>	

Banda Aceh, 14 November 2023

Validator

(Safrani, S.Pd)

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 23: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus III

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfitra
 Nama Validator : Safriani, S.Pd

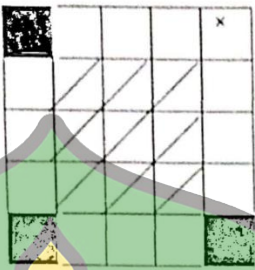
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	Bilangan 348 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi!	✓	
2.	Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 142×173 dalam papan takalintar berikut!		✓

			
3.	<p><i>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</i></p>	<p>Pak Tono memiliki 150 pohon jeruk. Tiap pohon rata-rata menghasilkan 112 buah jeruk. Berapa buah jeruk yang dihasilkan dari kebun Pak Tono?</p>	✓

Banda Aceh, 14 November 2023

Validator


 (Safrani, S.Pd)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 24: Lembar Validasi Soal Post-Test

LEMBAR VALIDASI SOAL POST-TEST

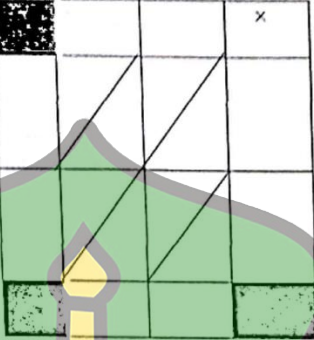
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfitra
 Nama Validator : Safriani, S.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
 - b. Kesesuaian maksud soal.
- B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	Bilangan 94 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	✓	
2.	Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	Bilangan 877 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi!	✓	
3.	Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 44×28 dalam papan takalantar berikut!	✓	

	hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.			
4.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.	Abi memiliki 14 bungkus kelereng. Setiap bungkus kelereng berisi 136 biji. Berapa jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Abi?	✓	
5.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.	Kakek mempunyai 321 pohon rambutan. Setiap pohon rambutan terdapat 140 buah rambutan. Berapakah jumlah rambutan yang dimiliki Kakek?	✓	

Banda Aceh, 14 November 2023

Validator

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

(Safrani, S.Pd)


Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/I
 Penulis : Dara Zulfitra
 Nama Validator : Safriani, S.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
 - b. Kesesuaian maksud soal.
- B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Bilangan 94 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
2.	Bilangan 877 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih,</p>

		hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
3.	<p>Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 44×28 dalam papan takalantar berikut!</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
4.	<p>Abi memiliki 14 bungkus kelereng. Setiap bungkus kelereng berisi 136 biji. Berapa jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Abi?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
5.	<p>Kakek mempunyai 321 pohon rambutan. Setiap pohon rambutan terdapat 140 buah rambutan. Berapakah jumlah rambutan yang dimiliki Kakek?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

Banda Aceh, 14 November 2023

Validator



(Saffiani, S.Pd)

Lampiran 25: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus I**LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfita
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

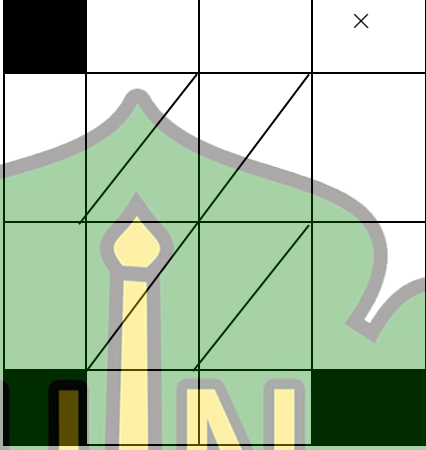
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</i>	Bilangan 67 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	√	
2.	<i>Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</i>	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 42×23 dalam papan takalintar berikut!	√	

				
3.	<p><i>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</i></p>	<p>Paman memiliki 46 kandang ayam, tiap kandang ayam tersebut berisi 89 ekor ayam. Berapa jumlah ayam paman keseluruhan?</p>	√	

Banda Aceh, 9 November 2023

Validator

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

(.....
 (Nora Janda SP.1, MP)

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfita
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

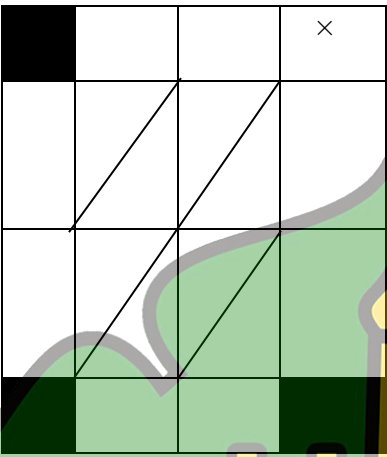
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Bilangan 67 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
2.	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 42×23 dalam papan takalintar berikut!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

		
3.	<p>Paman memiliki 46 kandang ayam, tiap kandang ayam tersebut berisi 89 ekor ayam. Berapa jumlah ayam paman keseluruhan?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

Banda Aceh, 9 November 2023

Validator

A R - R A N I R Y

(Nisa Jendita S.Pd., M.Pd.)

Lampiran 26: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus II**LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfita
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</i>	Bilangan 83 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	√	
2.	<i>Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</i>	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 53×176 dalam papan takalintar berikut!	√	

3.	<p><i>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</i></p>	<p>Yudi memiliki 12 ember berisi ikan hias. Tiap ember berisi 234 ikan hias, berapa jumlah seluruh ikan hias yudi?</p>	√

Banda Aceh, 9 November 2023
 Validator

[Handwritten Signature]
 (Nida Jamaliah S.Pd., M.Pd.)

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfita
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

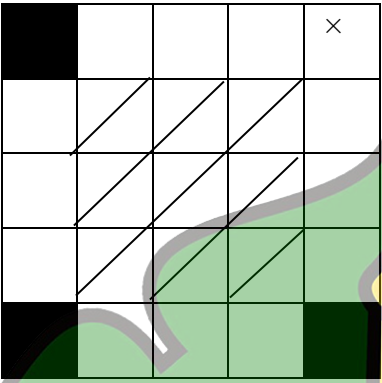
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Bilangan 83 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
2.	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 53×176 dalam papan takalintar berikut!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

		
3.	<p>Yudi memiliki 12 ember berisi ikan hias. Tiap ember berisi 234 ikan hias, berapa jumlah seluruh ikan hias yudi?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

Banda Aceh, 9 November 2023

Validator

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

(Nida Jambira S.Pd., M.Pd.)
 Nida Jambira S.Pd., M.Pd. 10/11-23

Lampiran 27: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus III**LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS III**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfita
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</i>	Bilangan 348 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi!	√	
2.	<i>Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</i>	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 142×173 dalam papan takalintar berikut!	√	

3.	<p><i>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</i></p>	<p>Pak Tono memiliki 150 pohon jeruk. Tiap pohon rata-rata menghasilkan 112 buah jeruk. Berapa buah jeruk yang dihasilkan dari kebun Pak Tono?</p>	√

Banda Aceh, 9 November 2023
 Validator

(Nida Jamalia S.Pd., M.Pd.)

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfita
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

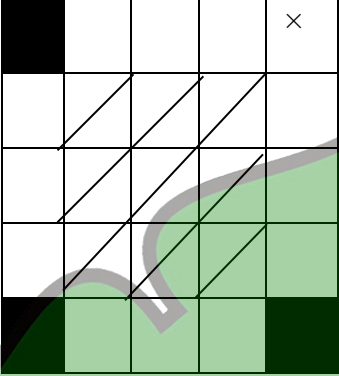
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Bilangan 348 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
2.	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 142×173 dalam papan takalintar berikut!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

		
3.	<p>Pak Tono memiliki 150 pohon jeruk. Tiap pohon rata-rata menghasilkan 112 buah jeruk.</p> <p>Berapa buah jeruk yang dihasilkan dari kebun Pak Tono?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

Banda Aceh, 9 November 2023

Validator

A R - R A N I R Y

(Handwritten signature)
 (..... Nisq Jendita SP.1, M.Pd)

Lampiran 28: Lembar Validasi Soal Post-Test**LEMBAR VALIDASI SOAL POST-TEST**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Penulis : Dara Zulfitra

Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

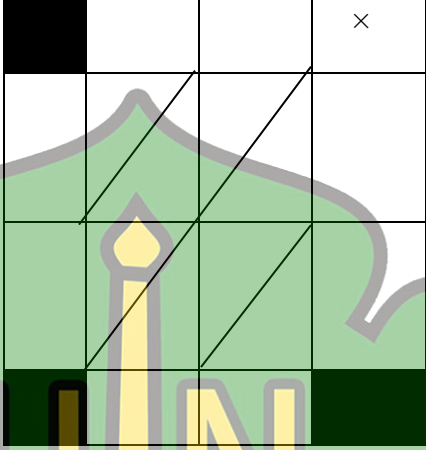
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:


- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</i>	Bilangan 94 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	√	
2.	<i>Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan</i>	Bilangan 877 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi!	√	
3.	<i>Memahami cara melakukan penaksiran dari</i>	Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 44×28 dalam papan takalintar	√	

	jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	berikut! 		
4.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.	Abi memiliki 14 bungkus kelereng. Setiap bungkus kelereng berisi 136 biji. Berapa jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Abi?	√	
5.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.	Kakek mempunyai 321 pohon rambutan. Setiap pohon rambutan terdapat 140 buah rambutan. Berapakah jumlah rambutan yang dimiliki Kakek?	√	

Banda Aceh, 9 November 2023
Validator


(...Nisa Jemutan SP.1, M.Pd.....)

LEMBAR VALIDASI SOAL *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Penulis : Dara Zulfita
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator.
- Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Bilangan 94 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
2.	Bilangan 877 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi!	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan</p>

		cacah maupun pecahan.
3.	<p>Coba kalian sajikan hasil perkalian dari 44×28 dalam papan takalintar berikut!</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
4.	<p>Abi memiliki 14 bungkus kelereng. Setiap bungkus kelereng berisi 136 biji. Berapa jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Abi?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>
5.	<p>Kakek mempunyai 321 pohon rambutan. Setiap pohon rambutan terdapat 140 buah rambutan. Berapakah jumlah rambutan yang dimiliki Kakek?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>Tidak Valid: Butir soal tidak sesuai dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>

Banda Aceh, 9 November 2023
Validator

M. Nur Jannah 10/11-23
(Nur Jannah S.P.I., M.Pd)



DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama, tegur sapa dan absensi



Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari



Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media papan takalintar



Siswa bertanya dan mendengar penjelasan dari guru dengan menggunakan media papan takalintar



Siswa maju kedepan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan papan takalintar



siswa menerima LKPD yang di berikan oleh guru



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal LKPD



siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan soal LKPD



Siswa mempresentasikan hasil LKPD



Siswa mengerjakan soal evaluasi



Foto bersama siswa dan wali kelas



Media pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dara Zulfita
 Tempat/Tanggal Lahir : Suka Damai, 26 Februari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No. Telp/HP : 082275328923
 Email : darazulfita2002@gmail.com
 Alamat : Desa Suka Damai, Kec. Lembah Sabil, Kab. Aceh Barat Daya
 Pekerjaan : Mahasiswa
Data Orang Tua
 Ayah : Alm. Zainun
 Ibu : Salmawati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa Suka Damai, Kec. Lembah Sabil, Kab. Aceh Barat Daya
Riwayat Pendidikan
 SD/MI : SDN 6 Lembah Sabil
 SMP/MTs : SMP Negeri 1 Manggeng
 SMA/MA : SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 20 Maret 2024

Penulis,



AR - RANIRY

Dara Zulfita

200209119